

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN FISIK,
AKUNTANSI LINGKUNGAN MONETER DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PTPN XI PABRIK GULA GENDING**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Intan Balqis Humaira
NIM: E20193020
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing :

Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP. 197512162009121002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
2023

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN FISIK,
AKUNTANSI LINGKUNGAN MONETER DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PTPN XI PABRIK GULA GENDING**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Dosen Pembimbing :



Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP.197512162009121002

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN FISIK,
AKUNTANSI LINGKUNGAN MONETER DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PTPN XI PABRIK GULA GENDING**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 08 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Toton Fanshuurna, M.E.I

NIP: 198112242011011008


Supriani, S.E., M.Si

NIP: 198404162019032008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota : **KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si

2. Agung Parmono, S.E., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS. Ar-Rum: 41)

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: “Tiap – tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.” (QS. Al-Muddatsir: 38)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

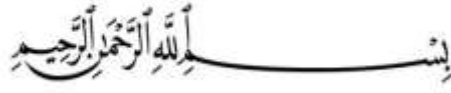
¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Azhar, Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Penerbit JABAL, 2010), 408 dan 576.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan lancar. Dengan rasa bangga dan bahagia sebagai bentuk ucapan terimakasih, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Haryanto dan Ibu Siti Holila yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan memberi semangat kepada saya baik berupa dukungan moral maupun materil untuk keberhasilan dalam proses penyelesaian pendidikan saya.
2. Adik saya Moh. Miftahul Khoiri yang telah memberikan dorongan semangat serta mendoakan saya.
3. Nenek saya Umi Holila, beserta keluarga besar yang telah ikut serta mendoakan dan memberi semangat untuk penyelesaian pendidikan saya.
4. Seluruh Guru sejak TK sampai MA, Guru Diniyah dan Mengaji, serta Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
5. Teman – temanku AKS 1 2019 yang saling mendukung dan memberikan keceriaan serta kebahagiaan selama perkuliahan.
6. Keluarga Besar Akuntansi Syariah.
7. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya. Tak lupa pula sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman islamiyah seperti sekarang ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan judul “PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN FISIK, AKUNTANSI LINGKUNGAN MONETER DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PTPN XI PABRIK GULA GENDING”.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, tahun 2023. Kesuksesan dalam proses ini penulis dapatkan dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam.
3. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi

Syariah.

4. Agung Parmono, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memberikan nasehat dalam kegiatan akademik.
6. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan di dalamnya yang telah membantu menyediakan literatur dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.
8. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa-doa yang telah diberikan sehingga membuat percaya diri dan yakin untuk melakukan yang terbaik.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung dan tidak langsung.

Semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baiknya. Penulis

menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta keterbatasan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 15 Maret 2023
Peneliti

Intan Balqis Humairah
NIM. E20193020

ABSTRAK

Intan Balqis Humairah, Agung Parmono, 2023 :*Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik, Akuntansi Lingkungan Moneter dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending.*

Kata Kunci : akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, kinerja lingkungan dan nilai perusahaan.

Banyak perusahaan mengabaikan biaya lingkungan karena mereka berpendapat bahwa biaya tersebut hanya sebatas pendukung aktivitas operasional perusahaan dan tidak berkaitan langsung dalam proses produksi. Akuntansi lingkungan merupakan istilah yang mengkhususkan pembiayaan pada perusahaan atau pemerintah dari aktivitas operasional yang nantinya memunculkan biaya lingkungan dan perusahaan wajib mengeluarkan biaya tersebut.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu : 1) Apakah akuntansi lingkungan fisik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? 2) Apakah akuntansi lingkungan moneter berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? 3) Apakah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? 4) Apakah akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis pengaruh signifikan akuntansi lingkungan fisik terhadap nilai perusahaan. 2) Untuk menganalisis pengaruh signifikan akuntansi lingkungan moneter terhadap nilai perusahaan. 3) Untuk menganalisis pengaruh signifikan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. 4) Untuk menganalisis pengaruh signifikan akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter dan kinerja lingkungan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field reseach* (penelitian lapangan). Populai dan sampel penelitian ini yaitu staf bagian akuntansi dan pengolahan Pabrik Gula Gending sebanyak 43 karyawan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 43 responden dengan teknik sampel jenuh. Alat analisa data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi kliasik dan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS *Statistics* versi 22.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel akuntansi lingkungan fisik dan moneter berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel akuntansi lingkungan fisik nilai t_{hitung} 3,098 > t_{tabel} 2,022, nilai signifikan 0,004 < 0,05, variabel akuntansi lingkungan moneter nilai t_{hitung} 7,271 > t_{tabel} 2,022, nilai signifikan 0,000 < 0,05. Pada variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai t_{hitung} -1,764 < t_{tabel} 2,022 nilai signifikan 0,086 > 0,05. Sedangkan secara simultan variabel akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F_{hitung} 24,883 > F_{tabel} 2,855 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

ABSTRACT

Intan Balqis Humairah, Agung Parmono, 2023 :*Effect of Disclosure of Physical Environment Accounting, Monetary Environmental Accounting and Environmental Performance on Company Value at PTPN XI Gending Sugar Factory.*

Keywords : *Physical Environment Accounting, Monetary Environmental Accounting and Environmental Performance and Company Value.*

Many companies ignore environmental costs because they think that these costs are only limited to supporting the company's operational activities and are not directly related to the production process. Environmental accounting is a term that specializes in financing companies or the government from operational activities which later raise environmental costs and companies are required to pay these costs.

The formulation of the problems examined in this thesis are: 1) Do physical environment accounting have a significant effect on firm value? 2) Do monetary environmental accounting have a significant effect on firm value? 3) Do environmental performance have a significant effect on company value? 4) Do physical environment accounting, monetary environmental accounting and environmental performance simultaneously have significant effect on firm value?

The aims of this research are 1) to analyze the significant of physical environment accounting on firm value. 2) To analyze the significant effect of monetary environmental accounting on firm value. 3) To analyze the significant effect of environmental performance on firm value. 4) To analyze the significant effect of physical environment accounting, monetary environmental accounting and environmental performance simultaneously on firm value.

This study uses a quantitative approach to the type of research field research. The population and sample of this study were the accounting and processing staff of the Gending Sugar Factory, totaling 43 employees by distributing questionnaires to 43 respondents using a saturated sample technique. Data analysis tools include validity test, reliability test, classic assumption test and multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test (R^2) with the help of the SPSS program Statistics version 22.

This study can be concluded that partially the physical and monetary environmental accounting variables have a significant effect on firm value. Physical environment accounting variable value $t_{count} 3,098 > t_{table} 2.022$, significant value $0.004 < 0.05$, monetary environmental accounting variable $t_{count} 7,271 > t_{table} 2.022$, a significant value of $0.000 < 0.05$. The environmental performance variable has no significant effect on firm value where the value of $t_{count} -1,764 < t_{table} 2.022$ significant value $0.086 > 0.05$. While simultaneously the variables of physical environmental accounting, monetary environmental accounting and environmental performance have a positive and significant effect on firm value with a value of $F_{count} 24,883 > F_{table} 2.855$ and a significant value of $0.000 < 0.05$.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian	12
2. Indikator Variabel	13
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Kerangka Konseptual	16
I. Hipotesis.....	17
J. Sitematika Pembahasan.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	23
B. Kajian Teori	33
1. Teori Stakeholder	33
2. <i>Green Accounting</i> (Akuntansi Lingkungan)	35

3. Akuntansi Lingkungan Fisik dan Moneter.....	38
4. Kinerja Lingkungan	41
5. Nilai Perusahaan.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
D. Analisis Data	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data	63
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	74
D. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Skripsi	
Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian dari PTPN XI	
Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 5 : Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 6 : Matrik Penelitian	
Lampiran 7 :Kuesioner Penelitian	
Lampiran 8 : Hasil Output SPSS	
Lampiran 9 : Dokumentasi	
Lampiran 10 : Biodata Mahasiswa	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu	29
3.1	Kriteria Skala Likert.....	48
4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
4.2	Pernyataan Responden Mengenai Akuntansi Lingkungan Fisik (X_1)	65
4.3	Pernyataan Responden Mengenai Akuntansi Lingkungan Moneter (X_2).....	67
4.4	Pernyataan Responden Mengenai Kinerja Lingkungan (X_3).....	69
4.5	Pernyataan Responden Mengenai Nilai Perusahaan (Y)	70
4.6	Hasil Uji Validitas Akuntansi Lingkungan Fisik (X_1)	72
4.7	Hasil Uji Validitas Akuntansi Lingkungan Moneter(X_2).....	72
4.8	Hasil Uji Validitas Kinerja Lingkungan(X_3).....	73
4.9	Hasil Uji Validitas Nilai Perusahaan(Y).....	73
4.10	Hasil Uji Reliabilitas	74
4.11	Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	75
4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	76
4.13	Hasil Uji heteroskedastisitas dengan Glejser	77
4.14	Persamaan Regresi Linier Berganda	78
4.15	Uji t (parsial)	81
4.16	Uji f (simultan).....	84
4.17	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	85

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
1.1	Kerangka Konseptual	17
4.1	Struktur Organisasi	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dewasa ini perekonomian modern telah memunculkan berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti pemanasan global, keefisiensi, dan kegiatan industri lainnya yang dapat memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Lingkungan ialah bagian dari mutu kehidupan dan tidak bisa disangkal jika saat ini permasalahan lingkungan kerap menjadi perdebatan, baik di tingkatan regional, nasional, ataupun internasional.² Selain itu, pertumbuhan perusahaan di Indonesia juga semakin pesat, yang mana sejalan dengan adanya kebutuhan masyarakat yang semakin banyak. Perusahaan itu sendiri ialah suatu organisasi yang melaksanakan aktivitas usahanya dengan memanfaatkan sumber daya yang berbentuk bahan baku serta tenaga kerja guna menghasilkan suatu barang, ataupun jasa yang nantinya digunakan oleh publik.

Keberadaan perusahaan dinilai memiliki banyak keuntungan di kalangan masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat umum. Selain kebutuhan hidup masyarakat bisa terpenuhi, perusahaan juga mampu menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang membutuhkan. Disisi lain, perusahaan juga memiliki dampak negatif untuk lingkungan yakni berupa. polusi udara, limbah produksi, pencemaran air ,dan tanah, serta polusi suara. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan pengelolaan lingkungan

²Ali Darwin, "Pentingnya Laporan Keberlanjutan. Akuntan Indonesia, Edisi No. 3"
www.iaiglobal.or.id/data/referensi/ai_edisi_03.pdf.

yang baik, untuk mengurangi, dampak negatif sebagai akibat dari kegiatan operasional perusahaan. Akan tetapi, perusahaan kerap kali mengabaikan biaya lingkungan yang ada. Karena mereka berpendapat bahwa biaya tersebut hanya sebatas pendukung aktivitas operasional perusahaan tidak berkaitan langsung dalam proses produksi. Apabila perusahaan sangat mencermati lingkungan sekitarnya, maka perusahaan akan berupaya menghindari dan mengurangi dampak yang terjadi sehingga tidak membahayakan lingkungan, contohnya pengolahan limbah. Perusahaan perlu melakukan analisis biaya dalam mengolah limbah dari pada limbah tersebut terbuang sia-sia, karena jika limbah tersebut dikelola maka lebih bermanfaat bagi perusahaan dari pada harus membuang dan membahayakan lingkungan sekitar. Adapun biaya lingkungan merupakan biaya aktivitas yang dilakukan untuk menentukan apakah produk, proses, dan aktivitas lainnya di perusahaan telah memenuhi standar yang berlaku atau tidak.

Mulai tahun 1970-an di Eropa telah berkembang konsep *Green Accounting*.³ Sistem akuntansi yang di dalamnya terdapat akun-akun terkait dengan biaya lingkungan ini disebut sebagai *green accounting* atau *environmental accounting*.⁴ Dengan demikian *green accounting* adalah upaya meningkatkan perekonomian perusahaan tanpa mengabaikan keadaan lingkungan perusahaan. *Green Accounting* juga diartikan sebagai suatu identifikasi, prioritas, kuantifikasi, atau kualifikasi dan penggabungan

³J. Bebbington, "Sustainable development: a review of the international development, business and accounting literature", *Accounting Forum*. Vol. 25, No. 3, (2001): h.128–157.

⁴Santi Rahma Dewi, "Pemahaman dan Kepedulian Penerapan Green Accounting", Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA, (2016): h. 497-511

biaya lingkungan ke dalam keputusan-keputusan bisnis.⁵ Hal ini sejalan dengan yang di ungkapkan oleh Astuti⁶ bahwa *Green Accounting* ini mengumpulkan biaya, produksi, persediaan, dan biaya limbah dan kinerja untuk perencanaan, pengembangan, evaluasi, dan kontrol atas keputusan-keputusan bisnis. Berdasarkan hal tersebut maka *Green accounting* merupakan langkah awal yang menjadi solusi dalam masalah lingkungan tersebut. Penerapan akuntansi lingkungan akan mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapinya. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya (*enviromental costs*) dan manfaat atau efek (*economic benefit*), serta menghasilkan efek perlindungan lingkungan (*environmental protection*). Pengungkapan akuntansi lingkungan di negara-negara berkembang memang masih sangat kurang.⁷

Salah satu industri yang menghasilkan limbah adalah industri gula PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) yang didirikan pada tahun 1996 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 06 tahun 1972. Pendirian PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) ini tertuang pada Akta Notaris Harun Kamil, S.H. Nomor 44 tanggal 11 Maret 1996. Usaha ini dalam industri gula berskala besar yang mana peningkatan produksi gula sangat diharapkan, namun dengan meningkatnya produksi gula maka limbah hasil produksi juga

⁵Yoshi Aniela, “Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan”, Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No. 1, (2012): h.137-149.

⁶Neni Astuti, “Mengenal *Green Accounting*”, Permana. Vol. 4, No. 1, (2012): h.69-75.

⁷InaSetyaningtyas, “Penerapan *Environmental Cos Accounting* pada PG. Modjopanggoong di Kabupaten Tulungagung”, Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya. Vol. 2, No. 1, (2013).

ikut meningkat, hal ini juga harus mendapat perhatian dari semua pihak, terutama pihak pabrik yang menghasilkan limbah tersebut.⁸ Ada beberapa pabrik gula yang tidak memperhatikan pengelolaan limbahnya, sehingga berdampak pada pencemaran dan kerusakan lingkungan. Pada tahun 2001 terjadi kebocoran tetes PG Ngadirejo yang menyebabkan kerusakan dan matinya ikan dari wilayah Jombang, Mojokerto hingga sepanjang kali Surabaya. Selain itu, kebocoran tetes ini juga menyebabkan rusaknya sawah milik warga. Kemudian pada tahun 2007 dan 2012, terjadi kebocoran beberapa pipa dan terjadi banjir di area PG Gempol Kerep. Air yang mengalir melalui Ngares dan Kali Marmoyo ini mengandung bahan pembunuh ikan yang membuat sungai menjadi penuh dengan bahan organik dan menyebabkan penipisan oksigen dalam air akibatnya ribuan ikan dari Desa Pening (Jetis Mojokerto) hingga Rolak Jagir Wonokromo (Surabaya) ini mati. Hal ini juga berakibat pada tersumbatnya intake PDAM di Karang Pilang.⁹ Hal ini seharusnya menjadi perhatian utama bagi perusahaan manufaktur dan juga pabrik gula agar limbah hasil produksinya tidak mencemari lingkungan sekitar.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Ethika, dkk¹⁰ untuk menguji pengaruh akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan

⁸InaSetyaningtyas, "Penerapan *Environmental Cos Accounting* pada PG. Modjopangoong di Kabupaten Tulungagung", Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya. Vol. 2, No. 1, (2013).

⁹"Pabrik Gula Cemari Surabaya, Ecoton Minta Kementerian BUMN Tanggung Jawab", Mongabay: Situs Berita Lingkungan, Akses 12 Juni, 2023, <https://www.mongabay.co.id/2012/06/26/pabrik-gula-cemari-surabaya-ecoton-minta-kementerian-bumn-tanggung-jawab/>

¹⁰Ethika, Muhammad Azwari dan Resti Yulistia Muslim, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada

yang menyimpulkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara Kania, dkk¹¹ menyatakan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di Kabupaten Bandung pada tahun 2015-2016 dinilai baik, karena adanya penerapan dan pencatatan fisik lingkungan serta alokasi biaya lingkungan moneter perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Mahyuni¹² menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif secara langsung terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian lainnya yang serupa namun menunjukkan hasil yang berlawanan yaitu penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Perwita¹³ yang menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Aristha¹⁴ yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemungkinan hal ini disebabkan adanya pergeseran paradigma perusahaan dan investor, dimana kinerja perusahaan sudah melekat pada kinerja lingkungan yang menyebabkan

Perusahaan Indeks Lq-45 yang telah Terdaftar di BEI)", (Jurnal, Universitas Bung Hatta, Indonesia, 2019), vi.

¹¹ Kania Dewi, Nurleli dan Rini Lestari, "Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan (Survey pada Perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di Kab. Bandung Tahun 2015-2016)", (Kajian Akuntansi, Universitas Islam Bandung, 2017),vi.

¹² Saputra I Putu Adhi dan Luh Putu Mahyuni, "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan," Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol 15 No. 3 (2018).

¹³ Perwita Veronika, "Pengaruh Environmental Disclosure terhadap Reaksi Pasar dan Nilai Perusahaan", Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2019.

¹⁴ Aristha Purwanthari Sawitri, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan", (Seminar Nasional, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, 2017), vi.

investor tidak berfokus pada kinerja lingkungan perusahaan, dan kinerja perusahaan telah menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dengan kinerja lingkungan, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Anastasia dan Destin¹⁵ menunjukkan bahwa implementasi akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disamping itu, pengungkapan informasi lingkungan memiliki peran mediasi yang menjembatani hubungan antara variabel independent dan dependen di dalam model penelitian. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Northcut¹⁶, Li dan McConomy¹⁷ menemukan adanya pengaruh positif akuntansi lingkungan terhadap pengungkapan informasi lingkungan. Pengungkapan informasi lingkungan yang dimaksud yakni bukan pengungkapan berupa laporan keuangan yang bersifat wajib dan diatur dengan standar akuntansi keuangan, akan tetapi pengungkapan yang bersifat sukarela sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan perusahaan.


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Menurut Freeman¹⁸ teori *stakeholder* adalah kelompok atau individu yang dapat dipengaruhi dan mempengaruhi proses perusahaan dalam mencapai tujuannya. *Stakeholder theory* menyatakan apabila perusahaan menyesuaikan dan berfokus pada berbagai macam kepentingan *Stakeholder*

¹⁵Anastasia Anggarkusuma Arofah dan Destin Alfianika Maharani, “Determinasi Implementasi Akuntansi dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan Informasi Lingkungan”, (Jurnal, Politeknik Darma Patria Kebumen, Jawa Tengah, 2021), vi.

¹⁶Northcut, “Environmental accounting policies in firms subject to Superfund cleanup costs”, *Working Paper*, University of Chicago (1995): h. 10.

¹⁷Yue Li and Mc Conomy, “An empirical examination of factors affecting the timing of environmental accounting standard adoption and the impact on corporate valuation”, *Journal of Accounting, Auditing and Finance* 14 (1999): h. 309

¹⁸R. E. Freeman, *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (Boston: Pitman, 1984), 452.

maka dapat menimbulkan kepuasan bagi mereka. Kepuasan *Stakeholder* dapat dicapai melalui berbagai cara, salah satunya yakni melalui peningkatan kinerja dan pengungkapan lingkungan. Karena dengan hal tersebut keberlangsungan hidup perusahaan akan mendapatkan dukungan dari *Stakeholder*. Jika perusahaan tidak memperhatikan lingkungan dalam jangka panjang, maka akan mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan. Selain itu, kinerja dan pengungkapan lingkungan yang baik merupakan suatu jenis investasi. Oleh karena itu, bisa menciptakan peluang untuk peningkatan kinerja ekonomi perusahaan di masa yang akan datang. *Stakeholder theory* juga sejalan dengan pandangan peneliti bahwa sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai bagi investor dengan menyeimbangkan seluruh kepentingan *Stakeholder*.

Berbagai kasus kerusakan lingkungan yang terjadi menjadi bukti awal bahwa kinerja lingkungan perusahaan di Indonesia masih buruk. Sebagai contoh adalah kerusakan lingkungan di Porong-Sidoarjo, Jawa Timur, yang diakibatkan oleh semburan lumpur perusahaan pertambangan gas PT Lapindo Brantas, pencemaran udara dan pencemaran sungai akibat produksi serat rayon oleh PT Rayon Utama Makmur (RUM) Kabupaten Sukoharjo, pencemaran limbah tahu yang terjadi di Daerah Aliran Sungai (DAS) Surabaya yang diakibatkan oleh limbah industri yang berasal dari perusahaan di Sidoarjo yakni Pabrik Tahu PT Sidomakmur.¹⁹ Sementara itu, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Negara Lingkungan Hidup telah melakukan pemeringkatan kinerja lingkungan perusahaan melalui suatu program yang

¹⁹ Jessy Adack, "Dampak Pencemaran Limbah Pabrik Tahu Terhadap Lingkungan Hidup," *Lex Administratum*. Vol 1 No. 3 (2013).

dinamakan *Program for Pollution Control, Evaluation and Rating* atau PROPER. PROPER merupakan kegiatan pengawasan dan program pemberian insentif atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha dan kegiatan.

Adapun alasan peneliti memilih PTPN XI Pabrik Gula Gending sebagai objek dalam penelitian ini karena pada bulan oktober 2018 terjadi kasus yang mana pembuangan limbah pada pabrik gula Gending memakan korban jiwa. Menurut keterangan Camat Banyuwayar Bapak Didik Abdurrohman “Pada saat itu korban hendak mengambil tali akan tetapi, korban jatuh terperosok ke dalam lubang tempat pembuangan limbah yang mana lubang limbah tersebut tidak ada pagar pengamannya. Saat terperosok, korban tidak langsung mendapatkan pertolongan karena situasi saat itu sangat sepi. Tak lama kemudian ada warga yang melintasi tempat kejadian dan menolongnya. Korban mengalami luka bakar pada bagian kaki hingga paha bagian atas. Lalu korban dilarikan ke rumah sakit dan dokter menyarankan kakinya untuk diamputasi akan tetapi keluarga korban tidak menyetujuinya. Setelah 3 hari dirawat di rumah sakit korban meninggal dunia”.²⁰

Adapun terkait perizinan Pabrik Gula Gending telah masuk ke ranah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Probolinggo. DLH Kabupaten Probolinggo memiliki kewenangan melaksanakan pengawasan langsung ataupun tidak langsung terhadap aktivitas yang dapat memberikan dampak

²⁰ “Pembuangan Limbah Pabrik Gula Memakan Korban Jiwa, Polisi Sebut Pemilik Lalai,” Kompas, Akses 01 November, 2022, <https://regional.kompas.com/read/2018/10/30/16512241/>.

terhadap lingkungan hidup.²¹ Pengawasan langsung pada PTPN XI Pabrik Gula Gending dilakukan dengan cara mendatangi lokasi usaha, baik secara reguler maupun secara insidental. Pengawasan secara reguler dilakukan berdasarkan dengan perencanaan setiap tahun, sedangkan pengawasan secara insidental dilakukan jika terjadi pelanggaran, laporan ataupun pengaduan terkait pengaduan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup. Untuk pengawasan tidak langsung pada PTPN XI Pabrik Gula Gending dilakukan dengan menganalisis data laporan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang diberikan oleh perusahaan kepada DLH secara periodik. Apabila dari hasil analisis data tersebut menunjukkan potensi pelanggaran ketaatan maka segera dilakukan pengawasan langsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik, Akuntansi Lingkungan Moneter dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah akuntansi lingkungan fisik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending ?
2. Apakah akuntansi lingkungan moneter berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending?

²¹ “Pembinaan dan Pengawasan ke Pabrik Gula Gending,” DLH Probolinggo, Akses 01 November, 2022, <https://dlh.probolinggokab.go.id/pembinaan-dan-pengawasan-ke-pabrik-gula-gending/>

3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending?
4. Apakah akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah – masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.²²

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan akuntansi lingkungan fisik terhadap nilai perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan akuntansi lingkungan moneter terhadap nilai perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending.
4. Untuk menganalisis pengaruh signifikan akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter dan kinerja lingkungan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Berikut beberapa manfaat yang dapat dikontribusikan melalui penelitian ini :

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 39.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu akuntansi lingkungan, serta pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pembanding antara realita yang ada dengan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi lingkungan, dan menjadi salah satu tulisan ilmiah guna untuk memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada perusahaan mengenai pentingnya penerapan akuntansi lingkungan bagi perusahaan walaupun tidak ada standar yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkannya.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai gambaran bagi karyawan maupun lingkungan masyarakat secara umum disekitar subyek penelitian dalam menilai kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.²³

Adapun variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut :

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas ialah variabel yang menyebabkan, memengaruhi atau berefek pada out come.²⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Akuntansi Lingkungan Fisik (X₁), Akuntansi Lingkungan Moneter (X₂), Kinerja Lingkungan (X₃).

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas.²⁵ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

²³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

²⁴ John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2016), 70.

²⁵ John, 70.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator – indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.²⁶

Berikut adalah indikator – indikator dari variabel penelitian ini berdasarkan studi empiris yang dilakukan oleh Puspita Sari²⁷, yaitu sebagai berikut:

a. Akuntansi Lingkungan Fisik (X_1)

- 1) Jumlah persentase bahan daur ulang
- 2) Jumlah energi yang dihemat dan dikonsumsi
- 3) Jumlah air yang dibuang, diambil dari alam dan didaur ulang
- 4) Jumlah limbah yang dihasilkan, diolah dan dibuang
- 5) Jumlah emisi gas yang dihasilkan

b. Akuntansi Lingkungan Moneter (X_2)

- 1) Biaya pengembangan ramah lingkungan dan sistem pengelolaan lingkungan
- 2) Biaya evaluasi dan peralatan pengendalian lingkungan
- 3) Biaya pelatihan karyawan
- 4) Biaya pemeriksaan limbah dan proses produksi
- 5) Biaya pemeliharaan peralatan dan pembersihan lingkungan
- 6) Biaya daur ulang dan uji emisi

²⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 39.

²⁷ Sri Delima Ganda Puspita Sari, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Ptpn Xiv Pabrik Gula Takalar”, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2016), vi.

c. Kinerja Lingkungan (X_3)

- 1) Keseriusan dampak limbah
- 2) Luasan dampak positif limbah
- 3) Peraturan perundang – undangan
- 4) Metode pengendalian
- 5) Image perusahaan terhadap masyarakat

d. Nilai Perusahaan (Y)

- 1) Catatan keuangan
- 2) Management experience
- 3) Kondisi pasar
- 4) Aset perusahaan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.²⁸

1. Akuntansi Lingkungan Fisik

Akuntansi lingkungan fisik merupakan akuntansi lingkungan dengan menggunakan data fisik untuk menentukan biaya secara tepat. Akuntansi lingkungan fisik ini menitikberatkan pada biaya data fisik serta input berupa jumlah air, energi, dan bahan yang digunakan serta jumlah output seperti limbah dan emisi. Berdasarkan data fisik maka dapat dihasilkan informasi mengenai tingkat emisi gas yang dihasilkan, jumlah limbah yang

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 40.

dihasilkan dan diolah, yang dibutuhkan guna menentukan target pengurangan emisi, limbah dan perlindungan lainnya.

2. Akuntansi Lingkungan Moneter

Biaya lingkungan yang dikaitkan dengan nilai moneter pada air, energi, dan bahan atau pada pengeluaran untuk pengelolaan lingkungan. Adapun data moneter banyak digunakan untuk mengendalikan biaya agar manajemen memiliki panduan dasar dalam mengelola aspek lingkungan perusahaan untuk mengurangi tingkat polusi, limbah, serta menghasilkan produk yang ramah lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kinerja lingkungan.

3. Kinerja Lingkungan

Sebuah perusahaan tidak dapat bertahan apabila lingkungan perusahaan tidak baik dan tidak mendapatkan kepercayaan masyarakat sekitar. Sebab hal itu dapat mengakibatkan perusahaan ditutup oleh pemerintah apabila membuat masyarakat resah akan keberadaan perusahaan tersebut. Oleh karenanya perusahaan harus menjaga lingkungan sekitarnya dengan melaporkan berbagai hal yang berkaitan dengan lingkungan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Hal ini lantas menjadi ukuran keberhasilan suatu manajemen perusahaan dalam kemampuannya menyejahterakan para pemegang sahamnya. Selain

itu, nilai perusahaan juga diartikan sebagai kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai proyeksi dari trust dari masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk perusahaan sepanjang pengoperasiannya. Hal ini kemudian membuat nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya perusahaan dan hubungannya dengan harga saham perusahaan tersebut.

G. Asumsi Penelitian

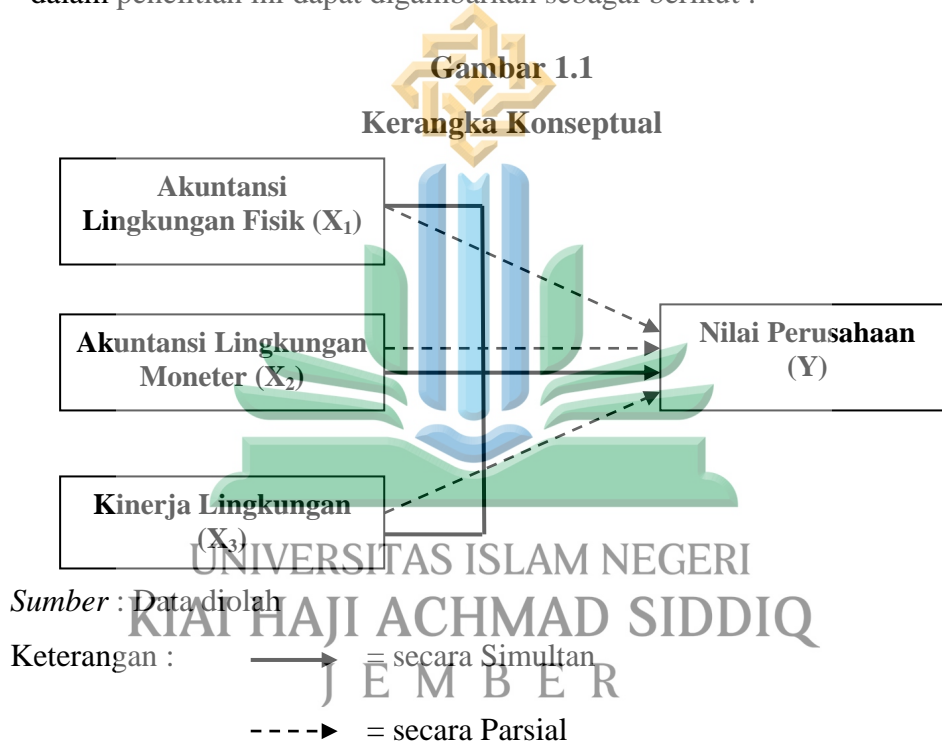
Asumsi penelitian biasa disebut sebagai anggapan dasar atau postulat yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.²⁹ Asumsi pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending.

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual disebut juga dengan paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui sebuah penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis

²⁹ TimPenyusun, *PedomanPenulisanKaryallmiah*(Jember:IAINJemberPress,2020),41.

statistik yang akan digunakan.³⁰ Kerangka konseptual merupakan sebuah susunan struktur logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Yang mana, kerangka ini dirumuskan untuk menjelaskan konstruksi aliran logika untuk mengkaji secara sistematis kenyataan empirik. Kerangka konseptual ini ditujukan untuk memperjelas variabel yang diteliti sehingga elemen pengukurnya dapat dirinci secara kongkrit. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



I. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Oleh karena itu hipotesis dibuat berdasarkan hasil penelitian masa lalu atau berdasarkan data – data yang telah ada sebelum penelitian dilakukan secara lebih lanjut

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 42.

yang tujuannya untuk menguji kembali hipotesis tersebut. Maka, dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik dan Akuntansi Lingkungan Moneter Terhadap Nilai Perusahaan.

Cabang akuntansi lingkungan yang dapat membantu meningkatkan kinerja lingkungan yakni akuntansi manajemen lingkungan atau EMA³¹. Informasi yang disajikan dalam EMA yakni informasi yang berkaitan dengan aspek lingkungan dalam data fisik dan data moneter. Data fisik yakni mengenai input yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan, air, dan energi serta data mengenai output yang dihasilkan berupa produk dan non-produk (limbah dan emisi). Adapun data moneter yakni biaya yang berhubungan dengan input dan output serta biaya yang digunakan oleh perusahaan untuk meminimalisir dampak terhadap lingkungannya. Jika pengungkapan akuntansi lingkungan dilakukan dalam laporan tahunan perusahaan maka laporan tersebut juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen. Oleh karena itu, informasi lingkungan yang diungkapkan harus lengkap. Apabila perusahaan telah mengimplementasikan akuntansi lingkungan, maka informasi itu akan lebih mudah diungkapkan

³¹ Li Xiaomei, "Theory and practice of environmental management accounting experience of implementation in China," *International Journal of Technology Management and Sustainable Development*, Vol. 3, No.1 (2004), 47-57.

karena data yang diperlukan sudah tersedia.³² Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis yang dikembangkan adalah :

H₁: Akuntansi lingkungan fisik (X₁) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

H₂: Akuntansi lingkungan moneter (X₂) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

Kinerja lingkungan perusahaan merupakan dampak dari prioritas sosial, respon terhadap tekanan pemerintah, akomodasi terhadap tekanan publik dan proteksi atas hak dan image perusahaan. perusahaan yang memiliki lingkungan kinerja baik, cenderung akan melaporkan kinerjanya kepada *stakeholder* dan perusahaan yang memiliki kinerja yang kurang baik akan cenderung untuk tidak ingin menginformasikan kepada *stakeholder*. Hasil penelitian Saputra dan Mahyuni³³ mengatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa baiknya kinerja pengelolaan lingkungan yang dilakukan di lingkungan perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis berikut ini:

³² IFAC (International Federation of Accountants), (*International Guidance Document: Environmental Management Accounting*, 2005).

³³ Saputra, I Putu Adhi dan Luh Putu Mahyuni, "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 15 No. 3 (2018).

H₃: Kinerja lingkungan (X₃) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

3. Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik, Akuntansi Lingkungan Moneter, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi lingkungan merupakan bagian dari keseluruhan informasi lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan. Bentuk pengungkapan informasi lingkungan berupa laporan tahunan ataupun bentuk pengungkapan lainnya yang berisi tentang informasi mulai dari strategi dan kebijakan lingkungan, risiko lingkungan, profil lingkungan dan aspek keuangan lingkungan. dalam hal ini akuntansi lingkungan dapat membantu memudahkan perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi lingkungan secara keuangan.³⁴

Anjarwasana³⁵ menemukan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menandakan bahwa pengungkapan lingkungan masih belum menjadi perhatian para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan yang nantinya akan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan dapat menimbulkan sinyal positif kepada *stakeholder* dimana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan kinerja lingkungan dengan baik dan diharapkan mampu memberikan dampak

³⁴ Burritt R.L, "Stopping Australia Killing the Environment: Getting the Reporting Edge" Australian CPA, Vol. 73, No. 3, (2002), 70-72.

³⁵ Anjarwasana, Yudith Listyani, "Pengaruh *Environmental Management Accounting* (EMA) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening," (Thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya, 2018),vi.

positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis yang dikembangkan adalah :

H₄: Pengungkapan akuntansi lingkungan fisik (X_1), akuntansi lingkungan moneter (X_2), dan kinerja lingkungan (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y).

J. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah :

BAB I : Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, kerangka konseptual, hipotesis, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Kepustakaan, bab ini membahas tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Penyajian Data dan Analisis, bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : Penutup, bab ini membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peranan penting dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diva dan Nurleli dengan judul pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja lingkungan. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama meneliti pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel independen pengungkapan akuntansi lingkungan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit, serta variabel dependen yaitu kinerja lingkungan. Dimana hasil dari penelitian ini yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan, kepemilikan institusional, dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja lingkungan yang diprosikan dengan PROPER, sedangkan kepemilikan manajerial dan komite audit tidak adanya pengaruh terhadap kinerja lingkungan yang diprosikan dengan PROPER.³⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Prayoga dengan judul pengaruh akuntansi lingkungan terhadap reaksi pasar saham (studi empiris pada

³⁶ Diva Adiwuri dan Nurleli, “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Lingkungan”, (Jurnal, Universitas Islam Bandung, Bandung, 2022), vi.

perusahaan pertambangan di ISSI periode 2014-2018). Persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama meneliti pengaruh akuntansi lingkungan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel independen pengungkapan lingkungan dan biaya lingkungan, serta variabel dependen yaitu terhadap return saham. Dimana hasil penelitian ini adalah pengungkapan lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh terhadap return saham.³⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia dan Destin dengan judul determinasi implementasi akuntansi dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi lingkungan. Persamaan dari penelitian ini adalah variabel independen yaitu kinerja lingkungan, dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah variabel independen akuntansi lingkungan dan pengungkapan Informasi Lingkungan. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disamping itu, pengungkapan informasi lingkungan memiliki peran mediasi yang menjembatani hubungan antara variabel independent dan dependen di dalam model penelitian. Penelitian ini memberikan gambaran dan strategi

³⁷Chandra Prayoga, “Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Reaksi Pasar Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di ISSI periode 2014-2018)”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), vi.

bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan adanya pengungkapan informasi lingkungan³⁸.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Risnawati dan Arofah dengan judul analisis penerapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada RSUD. RAA Soewondo Pati. Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel independen akuntansi lingkungan fisik dan akuntansi lingkungan moneter, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada variabel independen kinerja lingkungan dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan dengan memperhatikan unsur fisik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan yang berarti implementasi akuntansi lingkungan pada RSUD. RAA Soewondo Pati memiliki manajemen pengelolaan sangat baik dan berdampak positif terhadap kinerja lingkungan. Adapun penerapan akuntansi lingkungan dengan memperhatikan unsur moneter tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan Pada RSUD. RAA Soewondo Pati yang memberikan bukti bahwa pihak manajemen RSUD. RAA Soewondo Pati tidak menggunakan unsur akuntansi lingkungan moneter sebagai pertimbangan dalam menerapkan akuntansi lingkungan dengan baik sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan³⁹.

³⁸ Anastasia Anggarkusuma Arofah dan Destin Alfianika Maharani, "Determinasi Implementasi Akuntansi dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan Informasi Lingkungan", (Jurnal, Politeknik Darma Patria Kebumen, Jawa Tengah, 2021), vi.

³⁹ Heni Risnawati dan Siti Arofah, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan Pada RSUD RAA Soewondo Pati", (Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi, vol.1, no. 2, Universitas Muhammadiyah Kudus, 2020), vi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Erwin dan Rakhel dengan judul pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia). Persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama meneliti pengaruh akuntansi lingkungan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel independen pengungkapan akuntansi lingkungan, dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit, serta variabel dependen yaitu terhadap kinerja keuangan. Dimana hasil dalam penelitian ini yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, mekanisme GCG yang diwakilkan oleh dewan komisaris dan komite audit memiliki efek negatif terhadap kinerja keuangan, dan dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.⁴⁰
6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhanbarwati dengan judul pengaruh penerapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada rumah sakit swasta di Kota Makassar. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama meneliti pengaruh akuntansi lingkungan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel independen akuntansi lingkungan, serta variabel dependen yaitu terhadap kinerja lingkungan. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada rumah sakit swasta di Kota

⁴⁰ Erwin Febriansyah dan Rakhel Fahreza, “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, (Jurnal, Universitas Bengkulu, Bengkulu, 2020), vi.

Makassar. Dengan menerapkan akuntansi lingkungan, maka kinerja lingkungan rumah sakit akan semakin membaik.⁴¹

7. Penelitian yang dilakukan oleh Fariz dengan judul pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, leverage dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016-2018). Persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama meneliti pengaruh akuntansi lingkungan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel independen pengungkapan akuntansi lingkungan, *leverage*, dan ukuran perusahaan, serta variabel dependen yaitu terhadap *return* saham. Dimana hasil penelitian ini mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan pengungkapan akuntansi lingkungan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.⁴²
8. Penelitian yang dilakukan oleh Ethika, dkk dengan judul analisis pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan indeks Lq-45 yang terdaftar di BEI). Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel independen kinerja lingkungan, dan variabel dependen nilai perusahaan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel independen pengungkapan akuntansi lingkungan. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

⁴¹ Nurhanbarwati, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan pada Rumah Sakit Swasta di Kota Makassar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), vi.

⁴² Fariz Ahmadin Pufa, “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2016-2018)”, (Skripsi, Universitas Jember, 2019), vi.

pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.⁴³

9. Penelitian yang dilakukan oleh Kania, dkk dengan judul pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan (survey pada perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di kab. Bandung tahun 2015-2016). Persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama meneliti pengaruh akuntansi lingkungan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel independen penerapan akuntansi manajemen lingkungan, serta variabel dependen yaitu terhadap kinerja lingkungan. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di Kabupaten Bandung tahun 2015-2016 termasuk dalam kriteria baik, penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di Kabupaten Bandung tahun 2015-2016.⁴⁴
10. Penelitian yang dilakukan oleh Aristha dengan judul analisis pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Persamaan dari penelitian ini adalah variabel independen yaitu kinerja lingkungan, dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah variabel pengungkapan

⁴³ Ethika, Muhammad Azwari dan Resti Yulistia Muslim, “Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Lq-45 yang telah Terdaftar di BEI)”, (Jurnal, Universitas Bung Hatta, Indonesia, 2019), vi.

⁴⁴ Kania Dewi, Nurleli dan Rini Lestari, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan (Survey pada Perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di Kab. Bandung Tahun 2015-2016)”, (Kajian Akuntansi, Universitas Islam Bandung, 2017), vi.

akuntansi lingkungan. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan akuntansi lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.⁴⁵

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Diva Adiwuri, Nurleli (2022)	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Lingkungan	Variabel independen X : 1. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (X ₁) 2. Kepemilikan institusional (X ₂) 3. Kepemilikan manajerial (X ₃) 4. Komisaris independen (X ₄) 5. Komite audit (X ₅) Variabel dependen Y: Kinerja Lingkungan	Meneliti pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan
2.	Chandra Prayoga (2021)	Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Reaksi Pasar Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di ISSI periode	Variabel independen X: 1. Pengungkapan lingkungan (X ₁) 2. Biaya lingkungan (X ₂) Variabel dependen Y: Return Saham	Meneliti pengaruh akuntansi lingkungan

⁴⁵ Aristha Purwanthari Sawitri, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan", (Seminar Nasional, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, 2017), vi.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
		2014-2018)		
3.	Anastasia Anggarkusuma Arofah, Destin Alfianika Maharani (2021)	Determinasi Implementasi Akuntansi dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pengungkapan Informasi Lingkungan	Variabel independen X : 1. Akuntansi Lingkungan (X_1) 2. Kinerja Lingkungan (X_2) 3. Pengungkapan Informasi Lingkungan (X_3) Variabel dependen Y: Nilai Perusahaan	Variabel independen yaitu kinerja lingkungan, dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan
4.	Heni Risnawati, Siti Arofah (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan Pada RSUD RAA Soewondo Pati	Variabel independen X : 1. Akuntansi Lingkungan Fisik (X_1) 2. Akuntansi Lingkungan Moneter (X_2) Variabel dependen Y: Kinerja Lingkungan	Variabel independen yaitu akuntansi lingkungan fisik, dan akuntansi lingkungan moneter.
5.	Erwin Febriansyah, Rakhel Fahreza (2020)	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek	Variabel independen X : 1. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (X_1) 2. Dewan komisaris (X_2) 3. Dewan Direksi (X_3) 4. Komite Audit (X_4) Variabel dependen	Meneliti pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
		Indonesia)	Y: Kinerja Keuangan	
6.	Nurhanbarwati (2019)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Makassar	Variabel independen X: Akuntansi lingkungan Variabel dependen Y : Kinerja Lingkungan	Meneliti pengaruh akuntansi lingkungan
7.	Fariz Ahmadin Pufa (2019)	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2016-2018)	Variabel independen X : 1. Pengungkapan akuntansi lingkungan (X_1) 2. Leverage (X_2) 3. Ukuran perusahaan (X_3) Variabel dependen Y : Return Saham	Meneliti pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan
8.	Ethika, Muhammad Azwari, Resti Yulistia Muslim (2019)	Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di BEI)	Variabel independen X: 1. Pengungkapan akuntansi lingkungan (X_1) 2. Kinerja lingkungan (X_2) Variabel dependen Y: Nilai Perusahaan	Variabel independen yaitu kinerja lingkungan, dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan
9.	Kania Dewi, Nurleli, Rini	Pengaruh Penerapan	Variabel independen X :	Meneliti pengaruh

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
	Lestari (2017)	Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan (Survey pada Perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di Kab. Bandung Tahun 2015-2016)	Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Variabel dependen Y: Kinerja Lingkungan	akuntansi lingkungan
10.	Aristha Purwanthari Sawitri (2017)	Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen X: 1. Pengungkapan akuntansi lingkungan (X_1) 2. Kinerja lingkungan (X_2) Variabel dependen Y: Nilai Perusahaan	Variabel independen yaitu kinerja lingkungan, dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel independen, dimana pada penelitian terdahulu variabel independen berfokus pada akuntansi lingkungan, sedangkan penelitian kali ini menggunakan akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, dan kinerja lingkungan sebagai variabel independen. Sedangkan kesamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah letak obyek kajiannya yakni mengkaji tentang akuntansi lingkungan dan orientasi penelitian yang

mengarah kepada tanggung jawab sosial sebuah perusahaan atau instansi kepada lingkungannya.

B. Kajian Teori

1. Teori *Stakeholder*

Menurut Freeman⁴⁶ teori *stakeholder* adalah kelompok atau individu yang dapat dipengaruhi dan mempengaruhi proses perusahaan dalam mencapai tujuannya. Donaldson dan Preston⁴⁷ berpendapat bahwa *stakeholder* perusahaan tidak hanya *shareholder* saja, namun juga terdapat kelompok lainnya, yaitu pelanggan, pemasok, karyawan, kreditor, politisi, pemerintah dan masyarakat. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, akan tetapi harus dapat memberikan dampak positif bagi para *stakeholdernya*. Oleh karena itu, sebuah perusahaan keberadaannya sangat dipengaruhi dengan adanya dorongan dari pihak *stakeholder* kepada perusahaan.⁴⁸ Jangkauan *stakeholder* perusahaan di dalam *stakeholder theory* telah berkembang tidak hanya tentang *financial stakeholder* seperti investor dan kreditor akan tetapi *non-financial stakeholder* seperti pemasok, regulator, media massa, kelompok lingkungan hidup, dan pelanggan. Perusahaan yang mengelola, sumber daya alam atau kegiatan yang dapat memberi

⁴⁶ R. E. Freeman, *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (Boston: Pitman, 1984), 452.

⁴⁷ Donaldson, T., & Preston, L.E. "The Stakeholder Theory of The Corporation: Concepts, Evidence, and Implications", *Academy of Management Review*, 20(1), (1995), 65-91.

⁴⁸ Chariri, Anis Dan Imam Ghazali, *Teori Akuntansi Edisi Tiga*, (Penerbit Badan Universitas Diponegoro, 2007), 162.

dampak langsung terhadap lingkungan harus memperhatikan masyarakat sekitar serta lingkungan dimana perusahaan mengelola sumber daya alamnya.

Menurut teori *stakeholder* tanggungjawab sebuah perusahaan bukan hanya pada pemilik modal yang terbatas pada, indikator ekonomi, akan tetapi saat ini telah meluas hingga pada tanggungjawab sosial, dan lingkungan. *Stakeholder* ialah pihak internal atau pihak eksternal perusahaan seperti perusahaan pesaing, pemerintah, karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan, dan masyarakat umum.

Lingkungan bisnis memiliki peran penting dan sangat besar bagi hidup perusahaan dan telah sewajarnya perusahaan memelihara lingkungan sekitarnya serta tidak mencemarinya. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS Al-Qasas : 77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : "Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan".⁴⁹

Apabila akuntansi lingkungan diterapkan, maka salah satu pihak tidak akan mendapatkan dampak negatif karena semuanya telah dianggap

⁴⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Azhar, Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Penerbit JABAL, 2010), 394.

sebagai *stakeholder* oleh perusahaan. Jika perusahaan tidak menerapkan akuntansi lingkungan maka akan menimbulkan dampak negatif atau masalah yang serius sehingga mengakibatkan kerugian untuk perusahaan, masyarakat, dan lingkungan itu sendiri. Contohnya ialah permasalahan kualitas produk, masalah lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan seperti perusakan lingkungan alam oleh perusahaan.

Selain contoh diatas masih banyak masalah yang disebabkan oleh perusahaan karena mengabaikan lingkungan seperti lumpur Lapindo yang terjadi di pulau Jawa dan sampai saat ini dampaknya masih dirasakan oleh masyarakat. Permasalahan tersebut merupakan contoh dampak, sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan di Indonesia. Untuk mengurangi atau meminimalisir masalah tersebut terjadi lagi di Indonesia maka perusahaan harus menganggap kalau *stakeholder* tidak hanya dari pemegang saham saja, melainkan Tuhan, manusia dan lingkungan. Dengan begitu bisa menimbulkan kesadaran perusahaan dalam menjaga kepentingan publik dan lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan teori *stakeholder* diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi lingkungan memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan, dan teori *stakeholder* juga mendukung adanya pemeliharaan kelestarian lingkungan oleh perusahaan.

2. Green Accounting (Akuntansi Lingkungan)

Green accounting merupakan penggabungan informasi manfaat dan biaya lingkungan kedalam macam-macam praktik akuntansi dan

penggabungan biaya lingkungan kedalam keputusan bisnis.⁵⁰ *Green accounting* merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan.⁵¹ *Green accounting* adalah bagaimana memasukan konskuensi dari suatu peristiwa yang menyangkut lingkungan dalam laporan keuangan. *Green accounting* merupakan sarana untuk melaporkan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan lingkungan. Tujuannya adalah memberikan informasi mengenai kinerja operasional perusahaan yang berbasis pada perlindungan lingkungan. Motivasi yang melatarbelakangi perusahaan untuk melaporkan permasalahan lingkungan lebih didominasi oleh faktor kesukarelaan.⁵²

Dian mendefinisikan akuntansi lingkungan sebagai alat yang membantu manajer dimana fungsinya sama seperti pada bidang akuntansi lainnya yakni mengidentifikasi, atau mengumpulkan (menghitung dan mencatat), mengalokasikan, menganalisis dan melaporkan informasi mengenai aktivitas lingkungan perusahaan.⁵³ *International Federation of*

⁵⁰ Amiruddin, "Etika Lingkungan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup", Jurnal Nominal. Vol. 3, No. 1, (2012): h.137-147.

⁵¹ Yoshi Aniela, "Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan", Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No. 1, (2012): h.137-149.

⁵² A. Ball, "*Environmental; accounting and Change in UK local government*", Accounting, Auditing & Accountability Journal, Vol. 18, (2005): h.46-373.

⁵³ Dian imanina burhany. "Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan Umum yang Mengikuti PROPER Periode 2008- 2009)", 34-35.

Accountants mengatakan bahwa akuntansi lingkungan merupakan suatu istilah yang digunakan dalam konteks berbeda, seperti:⁵⁴

- 1) Penilaian dan pengungkapan informasi keuangan yang berkaitan dengan lingkungan dalam konteks akuntansi keuangan dan pelaporan.
- 2) Penilaian dan pengungkapan informasi fisik dan moneter yang terkait dengan lingkungan dalam konteks Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA).
- 3) Estimasi dampak lingkungan eksternal dan biaya sering disebut sebagai *Full Cost Accounting* (FCA).
- 4) Akuntansi untuk saham dan arus dari sumber daya alam baik secara fisik dan moneter yaitu akuntansi sumber daya alam (NRA).
- 5) Agregasi dan pelaporan informasi akuntansi tingkat organisasi, informasi akuntansi sumber daya alam dan informasi lainnya untuk tujuan akuntansi nasional.
- 6) Pertimbangan informasi fisik dan moneter yang terkait lingkungan lebih luas dalam konteks akuntansi keberlanjutan.

United Nation Division for Sustainable Development menyatakan untuk memperjelas bahwa akuntansi lingkungan itu sebenarnya merupakan akuntansi manajemen yang sangat komprehensif dengan memakai sudut pandang lingkungan untuk mengungkapkan adanya biaya lingkungan yang masih tersembunyi selama ini.⁵⁵

⁵⁴IFAC (International Federation of Accountants), (*International Guidance Document: Environmental Management Accounting*, 2005).

⁵⁵Dian, 35.

Akuntansi lingkungan merupakan istilah untuk mengkhususkan pembiayaan suatu perusahaan atau pemerintah yang dilakukan untuk kegiatan konservasi lingkungan yang dimasukkan ke dalam pos “lingkungan” pada kegiatan bisnis suatu perusahaan atau pemerintah. Dari kegiatan konservasi tersebut maka muncullah biaya lingkungan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

3. Akuntansi Lingkungan Fisik dan Akuntansi Lingkungan Moneter

Menurut IFAC, riset tentang akuntansi ini berdasarkan pada pandangan bahwa limbah dan emisi (*output non-produk*) yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dan sering menimbulkan dampak bagi lingkungan sekitar perusahaan yang sebenarnya tidak mencerminkan kegiatan operasional yang efisien. Padahal perusahaan memerlukan energi, air, dan bahan baku untuk membantu aktivitasnya.

Pada perusahaan manufaktur bahan baku di proses untuk menjadi produk akhir yang nantinya akan dikirim kepada pelanggan. Ada pula yang dihasilkan dalam bentuk limbah yakni bahan yang dimasukkan ke dalam proses produksi karena terdapat masalah pada desain produk makan harus dibuang, kegiatan operasional yang tidak efisien, kualitas produk yang rendah, air yang digunakan untuk mencuci bahan baku dan bahan bakar untuk menjalankan mesin, dan lain – lain. Yang mana pada akhirnya juga menjadi limbah yang dapat mencemari lingkungan, merusak kesehatan manusia dan ekosistem lain seperti hewan dan tumbuhan. Aktivitas industri lain seperti penebangan pohon dan pertambangan batu

bara, gas alam, minyak bumi, emas dan mineral lainnya juga menyebabkan dampak lingkungan yang sangat ekstrim. Karena bukan hanya polusi dari limbah hasil kegiatan operasional, akan tetapi kerusakan permukaan tanah dan tumbuhan, endapan air dipermukaan, gangguan makanan, reproduksi dan migrasi hewan, serta berdampak pada masyarakat lokal yang membutuhkan makanan dan air bersih. Selain itu, dapat terjadi masalah yang serius seperti penurunan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Agar dapat mengelola dan mengurangi dampak dari proses produksi maka perusahaan harus memiliki data akurat tentang jumlah dan tujuan dari berbagai energi, air dan bahan yang digunakan, serta harus mengetahui berapa yang telah digunakan, berapa yang telah menjadi produk akhir dan berapa yang telah menjadi limbah. IFAC menerangkan masing – masing dari aspek tersebut adalah sebagai berikut :⁵⁶

- a. Data dan Informasi Fisik
- Untuk menentukan biaya secara tepat maka perusahaan harus mengumpulkan data non-moneter mengenai jumlah bahan baku, jam kerja karyawan dan biaya lingkungan lainnya. EMA menitik beratkan pada pemicu biaya berupa data fisik dan input seperti jumlah energi, air, dan bahan serta jumlah output berupa limbah dan emisi karena :

⁵⁶ IFAC (International Federation of Accountants), (*International Guidance Document: Environmental Management Accounting*, 2005).

- 1) Jumlah energi, air, dan bahan yang digunakan serta limbah dan emisi yang dihasilkan memiliki dampak langsung yang lebih banyak terhadap lingkungan.
- 2) Biaya pembelian bahan baku merupakan komponen biaya yang cukup besar

Data fisik digunakan guna menentukan tingkatan dampak lingkungan yang dihasilkan sehingga dapat dikendalikan oleh perusahaan. Berdasarkan data fisik ini maka dapat menghasilkan informasi terkait tingkat emisi gas, jumlah limbah yang dihasilkan maupun yang diolah, yang dibutuhkan dalam menentukan target pengurangan limbah, emisi, dan perlindungan lainnya.⁵⁷

b. Data dan Informasi Moneter

Adapun data moneter merupakan suatu biaya dan pengeluaran lingkungan lainnya. Biaya lingkungan diungkapkan secara berbeda oleh setiap perusahaan tergantung dari kegunaan informasi biaya lingkungan, sudut pandang perusahaan mengenai apa itu lingkungan, tujuan lingkungan dan ekonomi, serta beberapa hal lainnya. Penggolongan biaya lingkungan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan informasi manajemen, pelaporan keuangan dan pelaporan kepada *stakeholder*. Biaya lingkungan juga bisa dikaitkan dengan nilai moneter yang melekat pada air, energi, dan bahan baku atau pengeluaran yang digunakan untuk pengolahan lingkungan.

⁵⁷ Dian, 93.

Data moneter lebih banyak dipergunakan untuk pengendalian biaya agar manajemen mempunyai dasar dalam mengelola aspek lingkungan perusahaan sehingga dapat mengurangi tingkat polusi dan limbah, serta dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan agar tercipta kinerja lingkungan yang tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para *stakeholder*.⁵⁸

4. Kinerja Lingkungan

Bannett dan James mendefinisikan kinerja lingkungan sebagai “*the company’s achievement in managing any interaction between the company’s activities, products or services and the environment.*” Bannett dan James menekankan bahwa kinerja lingkungan sebagai pencapaian perusahaan dalam mengelola interaksi antara aktivitas produk, atau jasa perusahaan dengan lingkungannya.⁵⁹

Hampir seluruh penelitian di Indonesia dalam mengukur kinerja lingkungan menggunakan dimensi kepatuhan terhadap regulasi yang dinyatakan dalam bentuk peringkat. Pemingkatan dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KLH) yang dinamakan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau Program for Pollution Control, Evaluating and Rating).⁶⁰

⁵⁸IFAC (International Federation of Accountants), (*International Guidance Document: Environmental Management Accounting*, 2005).

⁵⁹Dian, 61.

⁶⁰Dian, 64.

Penilaian dalam PROPER dilakukan berdasarkan ketaatan perusahaan untuk memenuhi kriteria yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berbagai pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Saat ini fokus penelitian terletak pada aspek pengendalian pencemaran air, pencemaran udara dan pengelolaan limbah B3 (Bahan Beracun Berbahaya), serta kewajiban lainnya yang berkaitan dengan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan). Untuk sektor pertambangan penilaian kerja terkait dengan pengendalian kerusakan lingkungan belum dilakukan, khususnya kerusakan lahan.⁶¹

Kriteria Penilaian PROPER yang lebih lengkap dapat di lihat pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Secara umum peringkat kinerja PROPER dibedakan menjadi 5 warna dengan pengertian sebagai berikut:⁶²

- a. Emas, artinya sangat baik. Apabila proses produksi atau jasa yang dilakukan telah menunjukkan konsistensi dan mengarah pada keunggulan lingkungan serta menjalankan bisnis yang memiliki etika dan tanggungjawab kepada masyarakat.
- b. Hijau, artinya baik. Apabila perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan sudah lebih dari yang dipersyaratkan melalui program 3R ; *Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat

⁶¹ Sekretariat PROPER. Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2009.

⁶² PROPER, "Laporan Hasil Penilaian, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup", 2011, h. 2.

digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah dan *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

- c. Biru, artinya cukup. Apabila pengelolaan lingkungan yang dilakukan sudah sesuai dengan persyaratan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
- d. Merah, artinya buruk. Apabila pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku serta sedang menjalankan tahap hukuman administrasi.
- e. Hitam, artinya sangat buruk. Adanya kesengajaan dalam proses kegiatan produksi atau jasa untuk melakukan kelalaian sehingga menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan yang dapat merugikan beberapa pihak serta melakukan pelanggaran dalam peraturan perundang – undangan.

Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang baik maka cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi lingkungan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan buruk. Oleh karena itu, perusahaan yang berkinerja baik menginginkan kinerjanya tersebut diketahui oleh *stakeholder*, namun sebaliknya perusahaan yang berkinerja buruk tidak menginginkan kinerjanya tersebut terlalu diekspos.

5. Nilai Perusahaan (*Corporate Value*)

Menurut Hery mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut : “Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.”⁶³

Sedangkan menurut Silvia Indrarini pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut : “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.”⁶⁴

Adapun tujuan keputusan keuangan yakni memaksimalkan nilai perusahaan yang ditujukan guna mencapai kemakmuran *stakeholder*, seperti pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan meliputi manajemen, karyawan, pemasok, kreditur, masyarakat sekitar, pemegang saham, pemerintah dan pihak lainnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin besar kemakmuran yang bisa diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi para investor untuk menilai sebuah perusahaan secara keseluruhan.

⁶³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*, (Jakarta : Grasindo, 2017), 79.

⁶⁴ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*, (Surabaya : Scopindo, 2019), 54.

Ada beberapa konsep dasar dalam penilaian perusahaan yakni ; nilai ditentukan untuk periode waktu tertentu dan penilaian tidak dilakukan oleh kelompok pembeli tertentu. Secara umum terdapat metode dan teknik yang sudah dikembangkan dalam penilaian perusahaan yaitu : pendekatan laba berupa metode rasio tingkat laba, metode kapitalisasi proyeksi laba, pendekatan arus kas berupa metode diskonto arus kas, pendekatan deviden berupa metode pertumbuhan deviden, pendekatan aktiva berupa metode penilaian aktiva, pendekatan harga saham dan pendekatan *economic value added*.⁶⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁵ Kusumadilaga Rimba, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisa dengan teknik statistik. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan dengan menyebarkan data angket atau kuesioner untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan dari para responden. Sumber data yang diambil dari penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶

Maka dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Perusahaan Pabrik Gula Gending sebanyak 43 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan tidak memungkinkan peneliti

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 7.

untuk mempelajari semua yang ada pada populasi seperti terbatasnya dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel dari penelitian ini adalah staf bagian akuntansi dan pengolahan Perusahaan Pabrik Gula Gending karena mereka yang lebih memahami dampak terhadap lingkungannya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti yakni dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁶⁷ Adapun sampel dari penelitian ini yaitu 43 karyawan bagian staf akuntansi dan pengolahan pada Pabrik Gula Gending.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan data yang sesungguhnya dari para responden yang dituju dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung. Untuk

⁶⁷ Sugiyono, 85.

pemberian skor pada angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁸ Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yaitu :

Tabel 3.1
Kriteria Skala Likert

No	Keterangan	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Penggunaan lima kriteria dalam skala diatas dapat mewakili dengan baik tingkat intensitas penilaian responden. Kuesioner yang telah diisi oleh responden maka terlebih dahulu diseleksi agar kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak disertakan dalam analisis.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁹ Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada semua responden secara langsung.

D. Analisis Data

Pada bagian ini menjelaskan tentang teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan

⁶⁸ Sugiyono, 93.

⁶⁹ Sugiyono, 137.

kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul.⁷⁰Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisa Data Kuantitatif

Analisa data kuantitatif adalah analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, serta data yang berupa angka atau bilangan.⁷¹Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data kuantitatif yang sudah diperoleh.

2. Metode Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Dimana suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya jika tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur / diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.⁷²

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai masing – masing butir pertanyaan dengan total nilai.

⁷⁰ Sugiyono, 147,

⁷¹ Sugiyono, 147.

⁷² Ridwan, Adum Rusyana dan Enas. *Cara Mudah Belajar SPSS 17,0 dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

Apabila nilai signifikansi yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05 maka artinya data yang diperoleh adalah valid dan begitu juga sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Reliabilitas itu sendiri artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan, dan apabila diulang hasilnya akan tetap sama (konsisten).⁷³

Adapun pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama – sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka reliabel dan sebaliknya.⁷⁴

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang efisien dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil, perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi :⁷⁵

⁷³ Ridwan, 194.

⁷⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 192.

⁷⁵ Achmad Sani Supriyanto dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 252.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Model regresi yang baik yakni yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Beberapa metode uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Distribusi data dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu diatas 0,05.⁷⁶

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk adalah korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas, maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF lebih dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas dan begitu juga sebaliknya.⁷⁷

⁷⁶ Rochmat Adi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Bersama SPSS* (Ponorogo, CV Wade Group, 2017), 108.

⁷⁷ Rochmat, 121.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yakni tidak ada terjadinya heteroskedastisitas atau biasa yang homoskedastisitas. Adapun model regresi dapat dikatakan heteroskedastisitas jika tingkat signifikansi $< 0,05$ dan jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka model regresi dikatakan homoskedastisitas.⁷⁸

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat.⁷⁹

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter dan kinerja lingkungan.

Sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Nilai perusahaan

α : Konstanta

⁷⁸ Rochmat, 125.

⁷⁹ Suliyanto, Ekonometrika Terapan, 95.

β_1 : Koefisien variabel akuntansi lingkungan fisik

X_1 : Variabel akuntansi lingkungan fisik

β_2 : Koefisien variabel akuntansi lingkungan moneter

X_2 : Variabel akuntansi lingkungan moneter

β_3 : Koefisien variabel kinerja lingkungan

X_3 : Variabel kinerja lingkungan

e : Error

Untuk mengetahui serta menemukan pengaruh koefisien variable bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, terdapat beberapa uji dalam penelitian ini yaitu :

1) Uji t (Parsial)

Uji t di gunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.⁸⁰ Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

- (1) H_{a1} : $b = 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_a adalah akuntansi lingkungan fisik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

⁸⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 154.

$H_01: b \neq 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_0 adalah akuntansi lingkungan fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

(2) $H_{a2}: b = 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_a adalah akuntansi lingkungan moneter berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_02: b \neq 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_0 adalah akuntansi lingkungan moneter tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

(3) $H_{a3}: b = 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_a adalah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_03: b \neq 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_0 adalah kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

- b) Menentukan Derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dari t_{hitung} dan t_{tabel} .
- c) Menentukan t_{hitung} dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

- d) Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil tabel distribusi t pada $\alpha=5\%$).

Rumus $t_{tabel} = N-k$

e) Membuat Kesimpulan

Kriteria uji t :

(a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Y).

(b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

2) Uji F (Simultan)

Pada regresi linear berganda, yakni regresi yang variabel bebasnya lebih dari satu, pengujian tidak hanya dilakukan pada koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas, namun juga perlu dilakukan pengujian secara simultan (bersama-sama). Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji F. Hal ini dilakukan dengan jalan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu akuntansi lingkungan fisik (X_1), akuntansi lingkungan moneter (X_2), kinerja lingkungan (X_3) di mana mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y).

Berikut adalah langkah – langkah uji F adalah :

1) Merumuskan hipotesis

(a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, berarti secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara independen yaitu akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, dan kinerja lingkungan terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

(b) $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, berarti secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, dan kinerja lingkungan terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

2) Menentukan tingkat signifikansi dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dari f_{hitung} dan f_{tabel} .

3) Menentukan f_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k}}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Keterangan :

R : nilai korelasi ganda

k : jumlah variabel bebas (independen)

n : jumlah sampel

4) Menentukan f_{tabel} dengan pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%

5) Membuat kesimpulan

(a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan tabel variasi dari Y (variabel dependen) dari suatu persamaan regresi.⁸¹ R^2 merupakan fungsi yang menaik (*non decreasing function*) dari variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linier berganda. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model, makin menaik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai R^2 tersebut.⁸²

Biasanya R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 < R^2 < 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai R^2 atau R Square. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

r: Koefisien korelasi

⁸¹ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, 178.

⁸² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*.131.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Pabrik Gula Gending

Pabrik Gula Gending yang berlokasi di Desa Sebaung, Gending, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur pertama kali didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1830, yang pada saat itu dikelola oleh Cultur Bank Maatschappy. Pada tahun 1957 dengan adanya perkembangan politik Indonesia, maka perusahaan diambil alih dari Pemerintah Hindia Belanda ke tangan Pemerintah Indonesia yang berlangsung sampai tahun 1962. Dan pada tahun 1962 – 1968 PG Gending berada pada naungan daerah VII yang meliputi PG Gending, Kedawung, Wonolangan, Jatiroto, Kebon Agung, RS Lavalette, RS Jatiroto.

Kemudian pada tahun 1968 – 1975 semua Pabrik Gula yang dulunya bernaung dibawah inspeksi VII dirubah, dan bernaung dibawah Perusahaan Negara Perkebunan XXIV. Menurut peraturan Pemerintah RI Nomor 15 tahun 1975 tentang penggalan bentuk Perusahaan Negara Perkebunan XXIV, maka mulai bulan Juli 1975 Pabrik Gula Gending dibawah naungan PT. Perkebunan XXIV – XXV (Persero) yang berkedudukan di Jalan Merak No. 1 Surabaya.

Pada tahun 1995 dalam rangka efisiensi BUMN, maka PG Gending dibawah naungan PT Perkebunan Nusantara Jawa Timur yang meliputi : PT Pekebunan XX, XXIV, XXV, XXIII, dan XXIX berubah menjadi PT.

Pekebunan Nusantara IX (Persero). Hal ini berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 16 tanggal 14 Februari 1996 tentang Pelebunan Perusahaan Persero yaitu PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero).

Pada tahun 2014 – sekarang PTPN XI digabung dengan Holding PTPN III (Persero), PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) berubah menjadi PT Perkebunan Nusantara XI.

2. Lokasi Pabrik Gula Gending

Lokasi Pabrik Gula Gending berada di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur terletak di sebelah selatan jalan utama Probolinggo - Banyuwangi, dengan alamat lengkap ; Jln. Raya Sebaung, Desa Sebaung, Kelurahan Sebaung, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67272.

1. Telepon / Fax : (0335) 611275 / (0335) 611290
2. Alamat Email : pg_gending@yahoo.com

3. Kondisi Pabrik Gula Gending

Pabrik Gula Gending menempati lahan seluas 9517 m² berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Probolinggo Nomor : 503/0119/426.116/2017 tentang Ijin Gangguan (HO) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Luas Tanah Keseluruhan : 96.010 m²
- b. Luas Tanah Tempat Usaha : 9.517 m²
- c. Status Tanah : Hak Guna Bangunan
- d. Dengan Batas - Batas :

Sebelah Utara : Rumah Penduduk

Sebelah Selatan : Rumah Penduduk

Sebelah Barat : Jalan Kabupaten

Sebelah Timur : Sawah

- e. Tahun Pembuatan : 1830
- f. Kepemilikan : BUMN (PTPN XI)
- g. Jenis Processing: Industri Gula Pasir
- h. Jenis gula yang dihasilkan : Gula Kristal Putih
- i. Sistem Pengolahan : Sulfitasi – Defekasi
- j. CUMSA / Mutu Gula : 200
- k. SNI : Telah memperoleh Sertifikat SNI Tahun 2020
- l. Pencapaian rata-rata Efisiensi Pabrik (Overall Recovery) %:75,34
- m. Fasilitas Pengolahan Limbah : Sistem Aerasi Lanjut (SAL)
- n. Fasilitas pengolahan daur ulang air untuk pengolahan (system

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

4. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

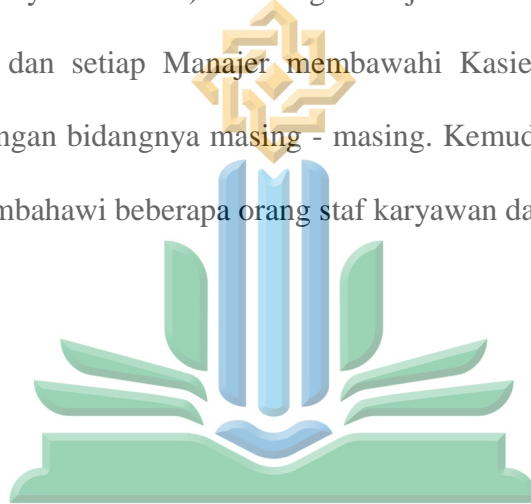
Menjadi Perusahaan Agro Industri yang unggul di Indonesia

b. Misi

Mengelola dan Mengembangkan Agro Industri berbasis tebu serta diversikasi usaha untuk memberi nilai tambah melalui pemanfaatan sumber daya yang berwawasan lingkungan.

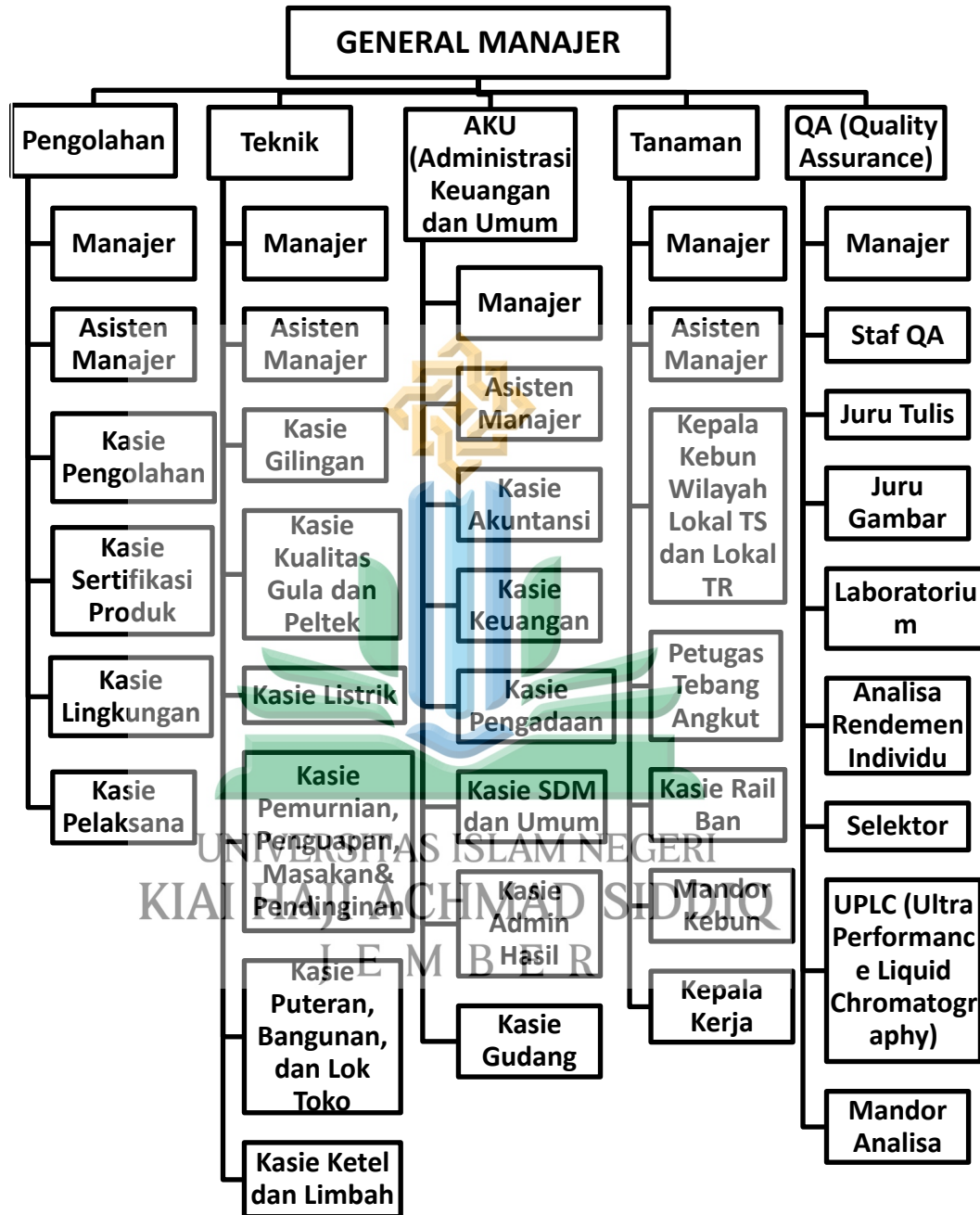
5. Struktur Organisasi Perusahaan

Pabrik Gula Gending merupakan salah satu unit usaha yang berupa pabrik gula yang berada dibawah kepemilikan PTPN XI. Pabrik Gula Gending dipimpin oleh seorang General Manager dan di bantu oleh lima orang manajer yaitu : Manajer Tanaman, Manajer AKU (Administrasi Keuangan dan Umum), Manajer Tehnik, Manejer Pengolahan dan Manajer QA (Quality Assurance). Seorang manajer dibantu oleh seorang Asisten Manajer, dan setiap Manajer membawahi Kasie (Kepala Seksie) yang sesuai dengan bidangnya masing - masing. Kemudian dari masing-masing kasie membahawi beberapa orang staf karyawan dan pekerja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber : PTPN XI PG Gending, 2023

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan PTPN XI Pabrik Gula Gending. Data diperoleh dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada 43 responden. Responden dalam penelitian ini yaitu karyawan bagian staf akuntansidan pengolahan. Setelah melalui pemrosesan data ke 43 kuesioner selanjutnya dilakukan pengolahan data.

1. Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Lingkungan Fisik	43	30	44	37,58	3,318
Akuntansi Lingkungan Moneter	43	41	65	54,12	6,551
Kinerja Lingkungan	43	17	28	21,67	2,958
Nilai Perusahaan	43	22	35	30,02	4,126
Valid N (listwise)	43				

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas terdapat 10 pernyataan pada X_1 , 13 pernyataan pada X_2 , 6 pernyataan untuk X_3 dan 7 pernyataan pada variabel Y dengan jumlah responden sebanyak 43. Variabel akuntansi lingkungan fisik (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 30 dan nilai maximum sebesar 44, nilai rata – rata (*mean*) sebesar 37,58 dan persebaran atau penyimpangan rata – rata (standar devisi) sebesar 3,318. Variabel

akuntansi lingkungan moneter (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 41 dan nilai maximum sebesar 65, nilai rata – rata (*mean*) sebesar 54,12 dan persebaran atau penyimpangan rata – rata (standar deviasi) sebesar 6,551. Variabel kinerja lingkungan (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 17 dan nilai maximum sebesar 28, nilai rata – rata (*mean*) sebesar 21,67 dan persebaran atau penyimpangan rata – rata (standar deviasi) sebesar 2,958. Dan variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 22 dan nilai maximum sebesar 35, nilai rata – rata (*mean*) sebesar 30,02 dan persebaran atau penyimpangan rata – rata (standar deviasi) sebesar 4,126.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel akuntansi lingkungan moneter yaitu 54,12, sedangkan yang terendah adalah variabel kinerja lingkungan yakni 21,67. Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel akuntansi lingkungan moneter sebesar 6,551 dan yang terendah berada pada variabel kinerja lingkungan sebesar 2,958.

a. Analisis Deskriptif Indikator Akuntansi Lingkungan Fisik (X_1)

Analisis deskripsi terhadap variabel akuntansi lingkungan fisik terdiri atas 10 item pernyataan. Rata-rata jawaban responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pernyataan Responden Mengenai Akuntansi Lingkungan Fisik (X₁)

Jawaban Responden		STS	TS	N	S	SS	Total	Rata-Rta
Bobot		1	2	3	4	5		
ALF1	F		2	18	21	2	43	3,53
	Skor		4	54	84	10	152	
	%		4,7	41,9	48,8	4,7	100	
ALF2	F		2	4	37		43	3,81
	Skor		4	12	148		164	
	%		4,7	9,3	86,0		100	
ALF3	F			16	25	2	43	3,67
	Skor			48	100	10	158	
	%			37,2	58,1	4,7	100	
ALF4	F			10	33		43	3,77
	Skor			30	132		162	
	%			23,3	76,7		100	
ALF5	F			14	27	2	43	3,72
	Skor			42	108	10	160	
	%			32,6	62,8	4,7	100	
ALF6	F			4	39		43	3,91
	Skor			12	156		168	
	%			9,3	90,7		100	
ALF7	F			10	32	1	43	3,79
	Skor			30	128	5	163	
	%			23,3	74,4	2,3	100	
ALF8	F			2	8	1	43	3,86
	Skor			6	19	5	209	
	%			4,7	4,7	90,7	100	
ALF9	F			14	26	2	43	3,67
	Skor			2	42	10	158	
	%			2,3	32,6	60,5	4,7	
ALF10	F			2	36	1	43	3,84
	Skor			4	144	5	165	
	%			4,7	9,3	83,7	2,3	
Rata – Rata Keseluruhan								3,82

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 orang responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel akuntansi lingkungan fisik (X₁) berada

pada skor 3,82. Hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang cukup baik terhadap akuntansi lingkungan fisik. Pada variabel akuntansi lingkungan fisik, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 3,91 yaitu berada pada item pernyataan keenam “perusahaan perlu melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah air yang dibuang/terbuang untuk meningkatkan nilai perusahaan.” Dimana responden yang terdiri dari karyawan akuntansi dan pengolahan memilih setuju sebanyak 39 orang (90,7%), dan memilih netral sebanyak 4 orang (9,3%). Berdasarkan jawaban responden diatas, dapat disimpulkan responden sepakat bahwa akuntansi lingkungan fisik bisa digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

b. Analisis Deskriptif Indikator Akuntansi Lingkungan Moneter (X₂)

Analisis deskripsi terhadap variabel akuntansi lingkungan fisik terdiri atas 13 item pernyataan. Rata-rata jawaban responden dapat

dilihat sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.3
Pernyataan Responden Mengenai Akuntansi Lingkungan Moneter (X₂)

Jawaban Responden		STS	TS	N	S	SS	Total	Rata-Rta
Bobot		1	2	3	4	5		
ALM1	F			3	25	15	43	4,28
	Skor			9	100	75	184	
	%			7,0	58,1	34,9	100	
ALM2	F		4	4	19	16	43	4,09
	Skor		8	12	76	80	176	
	%		9,3	9,3	44,2	37,2	100	
ALM3	F			2	22	19	43	4,40
	Skor			9	88	95	192	
	%			4,7	51,2	44,2	100	
ALM4	F		2	7	26	8	43	3,93
	Skor		4	21	104	40	169	
	%		4,7	16,3	60,5	18,6	100	
ALM5	F			7	29	7	43	4,00
	Skor			21	116	35	172	
	%			16,3	67,4	16,3	100	
ALM6	F		2	2	30	9	43	4,07
	Skor		4	6	120	45	175	
	%		4,7	4,7	69,8	20,9	100	
ALM7	F			2	22	19	43	4,40
	Skor			6	88	95	189	
	%			4,7	51,2	44,2	100	
ALM8	F			2	26	15	43	4,30
	Skor			6	104	75	185	
	%			4,7	60,5	34,9	100	
ALM9	F		4	2	20	17	43	4,16
	Skor		8	6	80	85	179	
	%		9,3	4,7	46,5	39,5	100	
ALM10	F			2	30	11	43	4,21
	Skor			6	120	55	181	
	%			4,7	69,8	25,6	100	
ALM11	F			4	31	8	43	4,09
	Skor			12	124	40	176	
	%			9,3	72,1	18,6	100	
ALM12	F			6	29	8	43	4,05
	Skor			18	116	40	174	
	%			14,0	67,4	18,6	100	
ALM13	F			2	33	8	43	4,14
	Skor			6	132	40	178	
	%			4,7	76,7	18,6	100	
Rata – Rata Keseluruhan								4,20

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 orang responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel akuntansi lingkungan moneter (X₂) berada pada skor 4,20. Hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang sangat baik terhadap akuntansi lingkungan moneter. Pada variabel akuntansi lingkungan moneter, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,40 yaitu berada pada item pernyataan ketiga dan ketujuh “perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya pelatihan karyawan terhadap masalah lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.” dan “perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya terhadap uji emisi untuk meningkatkan nilai perusahaan”. Dimana responden yang terdiri dari karyawan akuntansi dan pengolahan pada pernyataan ke-empat dan ke-tujuh memilih sangat setuju sebanyak 19 orang (44,2%), memilih setuju sebanyak 22 orang (51,2%), dan memilih netral sebanyak 2 orang (4,7%). Berdasarkan jawaban responden diatas, dapat disimpulkan responden sepakat bahwa akuntansi lingkungan moneter bisa digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

c. Analisis Deskriptif Indikator Kinerja Lingkungan (X₃)

Analisis deskripsi terhadap variabel kinerja lingkungan terdiri atas 6 item pernyataan. Rata-rata jawaban responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pernyataan Responden Mengenai Kinerja Lingkungan (X₃)

Jawaban Responden		STS	TS	N	S	SS	Total	Rata-Rta
Bobot		1	2	3	4	5		
KL1	F		2	2	35	4	43	3,95
	Skor		4	6	140	20	170	
	%		4,7	4,7	81,4	9,3	100	
KL2	F		5	16	20	2	43	3,44
	Skor		10	48	80	10	148	
	%		11,6	37,2	46,5	4,7	100	
KL3	F			3	20	20	43	3,40
	Skor			9	80	100	189	
	%			7,0	46,5	46,5	100	
KL4	F		6	15	20	2	43	3,42
	Skor		12	45	80	10	147	
	%		14,0	34,9	46,5	4,7	100	
KL5	F			19	22	2	43	3,60
	Skor			57	88	10	155	
	%			44,2	51,2	4,7	100	
KL6	F		2	8	27	6	43	3,86
	Skor		4	24	81	30	139	
	%		4,7	18,6	62,8	14,0	100	
Rata – Rata Keseluruhan								3,40

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 orang responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel kinerja lingkungan (X₃) berada pada skor 3,40. Hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang cukup baik terhadap kinerja lingkungan. Pada variabel kinerja lingkungan, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 3,95 yaitu berada pada item pernyataan pertama “limbah yang dihasilkan perusahaan memiliki dampak positif dan memberikan manfaat bagi perusahaan dan masyarakat serta dapat meningkatkan nilai perusahaan.”Dimana responden yang terdiri dari karyawan akuntansi

dan pengolahan pada pernyataan pertama memilih sangat setuju sebanyak 4 orang (9,3%), memilih setuju sebanyak 35 orang (81,4%), dan memilih netral dan tidak setuju masing – masing sebanyak 2 orang (4,7%). Berdasarkan jawaban responden diatas, dapat disimpulkan responden sepakat bahwa kinerja lingkungan bisa digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

d. Analisis Deskriptif Indikator Nilai Perusahaan (Y)

Analisis deskripsi terhadap variabel nilai perusahaan terdiri atas 7 item pernyataan. Rata-rata jawaban responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pernyataan Responden Mengenai Nilai Perusahaan (Y)

Jawaban Responden		STS	TS	N	S	SS	Total	Rata-Rta
		1	2	3	4	5		
NP1	F		4	2	16	2	43	4,28
	Skor		8	6	64	10	88	
	%		9,3	4,7	34,9	51,2	100	
NP2	F			6	19	22	43	4,47
	Skor			6	57	110	173	
	%			4,7	44,2	51,2	100	
NP3	F			4	14	25	43	4,49
	Skor			12	56	125	193	
	%			9,3	32,6	58,1	100	
NP4	F	2	2	8	16	15	43	3,93
	Skor	2	4	24	64	75	169	
	%	4,7	4,7	18,6	37,2	34,9	100	
NP5	F			2	22	19	43	4,40
	Skor			6	88	95	189	
	%			2,7	51,2	44,2	100	
NP6	F			2	26	15	43	4,30
	Skor			6	104	75	185	
	%			4,7	60,5	34,9	100	
NP7	F		4	2	20	17	43	4,16

	Skor		8	6	80	85	179	
	%		9,3	4,7	46,5	39,5	100	
Rata – Rata Keseluruhan								3,80

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 orang responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel nilai perusahaan (Y) berada pada skor 3,80. Hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang cukup baik terhadap nilai perusahaan. Pada variabel nilai perusahaan, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,49 yaitu berada pada item pernyataan ketiga “laporan keuangan perusahaan diselesaikan tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.” Dimana responden yang terdiri dari karyawan akuntansi dan pengolahan pada pernyataan pertama memilih sangat setuju sebanyak 25 orang (58,1%), memilih setuju sebanyak 14 orang (32,6%), dan memilih netral sebanyak 4 orang (9,3%).

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai pada setiap butir pertanyaan dengan total nilai. Apabila nilai signifikansi yang didapat memiliki nilai di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji validitas akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, kinerja lingkungan dan nilai perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending dengan sampel sebanyak 43 responden.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Akuntansi Lingkungan Fisik (X₁)

No. Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X1.P1	0,717**	0,000	Valid
X1.P2	0,669**	0,000	Valid
X1.P3	0,852**	0,000	Valid
X1.P4	0,705**	0,000	Valid
X1.P5	0,653**	0,000	Valid
X1.P6	0,447**	0,003	Valid
X1.P7	0,635**	0,000	Valid
X1.P8	0,422**	0,005	Valid
X1.P9	0,629**	0,000	Valid
X1.P10	0,676**	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji validitas dari akuntansi lingkungan fisik memiliki kriteria valid untuk semua butir pertanyaan yaitu dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berikut ini tabel 4.4 menunjukkan hasil uji validitas akuntansi lingkungan moneter.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Akuntansi Lingkungan Moneter(X₂)

No. Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X2.P1	0,847**	0,000	Valid
X2.P2	0,791**	0,000	Valid
X2.P3	0,773**	0,000	Valid
X2.P4	0,663**	0,000	Valid
X2.P5	0,787**	0,000	Valid
X2.P6	0,601**	0,000	Valid
X2.P7	0,773**	0,000	Valid
X2.P8	0,889**	0,000	Valid
X2.P9	0,863**	0,000	Valid
X2.P10	0,854**	0,000	Valid
X2.P11	0,874**	0,000	Valid
X2.P12	0,902**	0,000	Valid
X2.P13	0,827**	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji validitas dari akuntansi lingkungan moneter memiliki kriteria valid untuk semua butir pertanyaan

yaitu dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berikut ini tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas kinerja lingkungan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kinerja Lingkungan(X₃)

No. Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X3.P1	0,439**	0,003	Valid
X3.P2	0,833**	0,000	Valid
X3.P3	0,679**	0,000	Valid
X3.P4	0,840**	0,000	Valid
X3.P5	0,807**	0,000	Valid
X3.P6	0,715**	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas dari kinerja lingkungan memiliki kriteria valid untuk semua butir pertanyaan yaitu dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berikut ini tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas nilai perusahaan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Nilai Perusahaan(Y)

No. Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Y.P1	0,826**	0,000	Valid
Y.P2	0,717**	0,000	Valid
Y.P3	0,851**	0,000	Valid
Y.P4	0,766**	0,000	Valid
Y.P5	0,778**	0,000	Valid
Y.P6	0,628**	0,000	Valid
Y.P7	0,815**	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas dari nilai perusahaan memiliki kriteria valid untuk semua butir pertanyaan yaitu dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi responden dalam menjawab instrumen penelitian. Adapun uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan *Cronbach Alpha*. Variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Berikut ini hasil uji reliabilitas variabel akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, kinerja lingkungan dan nilai perusahaandengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics* versi 22 :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Akuntansi Lingkungan Fisik	0,842	Reliabel
Akuntansi Lingkungan Moneter	0,947	Reliabel
Kinerja Lingkungan	0,819	Reliabel
Nilai Perusahaan	0,873	Reliabel

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dikatakan reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini memperoleh data yang konsisten.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati

normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Adapun distribusi data dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu diatas 0,05. Berikut hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics* versi 22 :

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	43
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	2,41696997
Most Extreme Differences	
Absolute	,105
Positive	,100
Negative	-,105
Test Statistic	,105
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan perhitungan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau

sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF lebih dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas dan begitu juga sebaliknya.⁸³

Berikut hasil pengujian multikolinieritas dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics* versi 22 :

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
AKUNTANSI LINGKUNGAN FISIK	,748	1,337
AKUNTANSI LINGKUNGAN MONETER	,763	1,310
KINERJA LINGKUNGAN	,862	1,160

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji multikolinieritas model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, karena dapat dilihat dari nilai *tolerance* pada masing-masing variabel bebas atau independen yang lebih besar dari 0,10. Sedangkan perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF pada masing – masing variabel bebas kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

⁸³ Rochmat, 121.

bebas yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yakni tidak ada terjadinya heteroskedastisitas atau biasa yang homoskedastisitas. Adapun model regresi dapat dikatakan heteroskedastisitas jika tingkat signifikansi $< 0,05$ dan jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka model regresi dikatakan homoskedastisitas.⁸⁴ Uji heteroskedastisitas berikut ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser dengan bantuan *SPSS Statistics versi 22* :

Tabel 4.13
Hasil Uji heteroskedastisitas dengan Glejser
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,473	2,376		2,725	,010
Akuntansi Lingkungan Fisik	-,086	,067	-,217	-1,275	,210
Akuntansi Lingkungan Moneter	-,054	,034	-,272	-1,613	,115
Kinerja Lingkungan	,078	,070	,177	1,116	,271

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Output SPSS

⁸⁴ Rochmat, 125.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas variabel akuntansi lingkungan fisik memiliki nilai signifikan sebesar 0,210, variabel akuntansi lingkungan moneter sebesar 0,115 dan variabel kinerja lingkungan sebesar 0,271. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, dan kinerja lingkungan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil estimasi analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 22*, maka dalam proses perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14
Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,486	4,764		,522	,605
Akuntansi Lingkungan Fisik	,541	,175	,435	3,098	,004
Akuntansi Lingkungan Moneter	,492	,068	,781	7,271	,000
Kinerja Lingkungan	-,249	,141	-,178	-1,764	,086

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas mengenai estimasi regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 22*, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 2,486 + 0,541 X_1 + 0,492 X_2 - 0,249 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y : Nilai perusahaan

α : Konstanta

β_1 : Koefisien variabel akuntansi lingkungan fisik

X_1 : Variabel akuntansi lingkungan fisik

β_2 : Koefisien variabel akuntansi lingkungan moneter

X_2 : Variabel akuntansi lingkungan moneter

β_3 : Koefisien variabel kinerja lingkungan

X_3 : Variabel kinerja lingkungan

ϵ : Error

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 2,486. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel independen berupa akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, dan kinerja lingkungan sama dengan nol, maka besarnya variabel dependen yaitu nilai perusahaan adalah sebesar 2,486.

- b. Nilai koefisien regresi variabel akuntansi lingkungan fisik sebesar 0,541. Hal ini menunjukkan bahwa jika akuntansi lingkungan fisik (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka kualitas nilai perusahaan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,541 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau tidak mengalami perubahan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel akuntansi lingkungan moneter sebesar 0,492. Hal ini menunjukkan bahwa jika akuntansi lingkungan moneter (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka kualitas nilai perusahaan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,492 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau tidak mengalami perubahan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel kinerja lingkungan sebesar -0,249. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel kinerja lingkungan (X_3) dan nilai perusahaan (Y). Artinya setiap peningkatan kinerja lingkungan (X_3) sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,249 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa hubungan yang terjadi antara akuntansi lingkungan fisik (X_1) dan akuntansi lingkungan moneter (X_2) dengan nilai perusahaan (Y) memiliki nilai positif, dimana ketika akuntansi lingkungan fisik (X_1) dan akuntansi lingkungan moneter (X_2) ditingkatkan maka akan mengalami kenaikan nilai perusahaan (Y). Sedangkan hubungan yang terjadi antara kinerja

lingkungan (X_3) dengan nilai perusahaan (Y) memiliki nilai negatif, dimana ketika kinerja lingkungan (X_3) ditingkatkan maka akan mengalami penurunan nilai perusahaan (Y).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Arah pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya. Apabila nilai koefisien regresi positif, berarti variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila nilai koefisiennya negatif berarti variabel bebas berpengaruh negatif. Berikut tabel hasil uji t dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 22* sebagai berikut :

Tabel 4.15
Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,486	4,764		,522	,605
Akuntansi Lingkungan Fisik	,541	,175	,435	3,098	,004
Akuntansi Lingkungan Moneter	,492	,068	,781	7,271	,000
Kinerja Lingkungan	-,249	,141	-,178	-1,764	,086

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS

- 1) Pengaruh variabel akuntansi lingkungan fisik (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y).

Hipotesis yang akan diuji adalah :

- a) H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntansi lingkungan fisik terhadap nilai perusahaan.
- b) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntansi lingkungan fisik terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t pada variabel akuntansi lingkungan fisik (X_1) adalah sebesar 3,098 dengan tingkat signifikansi 0,004 dengan t_{tabel} sebesar 2,022. Karena t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 3,098 > t_{tabel} 2,022$) sedangkan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi lingkungan fisik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- 2) Pengaruh variabel akuntansi lingkungan moneter (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y).

Hipotesis yang akan diuji adalah :

- a) H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntansi lingkungan moneter terhadap nilai perusahaan.
- b) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntansi lingkungan moneter terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t pada variabel akuntansi lingkungan moneter (X_2) adalah sebesar 7,271 dengan

tingkat signifikansi 0,000 dengan t_{tabel} sebesar 2,022. Karena t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} 7,271 > t_{\text{tabel}} 2,022$) sedangkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi lingkungan moneter secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh variabel kinerja lingkungan (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y).

Hipotesis yang akan diuji adalah :

- a) H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
- b) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t pada variabel kinerja lingkungan (X_3) adalah sebesar -1,764 dengan tingkat signifikansi 0,086 dengan t_{tabel} sebesar 2,022. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} -1,764 < t_{\text{tabel}} 2,022$) sedangkan tingkat signifikansi $0,086 > 0,05$ maka H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji f (simultan)

Uji f (simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan secara bersama – sama, berikut ini

hasil pengujian secara simultan dengan bantuan program *SPSS Statistics* versi 22 :

Tabel 4.16
Uji f (simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	469,624	3	156,541	24,883	,000 ^b
	Residual	245,353	39	6,291		
	Total	714,977	42			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan (X3), Akuntansi Lingkungan Moneter (X2), Akuntansi Lingkungan Fisik (X1)

Sumber : Output SPSS

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 24,883 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi jauh lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,883 > 2,855$).

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang meliputi Akuntansi Lingkungan Fisik (X1), Akuntansi Lingkungan Moneter (X2), dan Kinerja Lingkungan (X3) secara simultan atau bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan tabel variasi dari Y (variabel dependen) dari suatu persamaan regresi.⁸⁵ R^2 merupakan fungsi yang menaik (*non decreasing function*) dari variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linier berganda. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model,

⁸⁵ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, 178.

makin menaik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai R^2 tersebut.⁸⁶Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 22* :

Tabel 4.17
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,657	,630	2,508

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan (X3), Akuntansi Lingkungan Moneter (X2), Akuntansi Lingkungan Fisik (X1)

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R-Square*) adalah 0,657. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel Akuntansi Lingkungan Fisik, Akuntansi Lingkungan Moneter, dan Kinerja Lingkungan mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,657 atau 65,7% sedangkan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Akuntansi Lingkungan Fisik (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau individual diperoleh perbandingan yaitu $t_{hitung} 3,098 > t_{tabel} 2,022$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Deskripsi variabel untuk akuntansi lingkungan fisik menunjukkan nilai mean sebesar 37,58 dan lebih mendekati nilai maksimum sebesar 44. Adapun nilai

⁸⁶ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*.131.

deviasi standar variabel akuntansi lingkungan fisik sebesar 3,318, merupakan deviasi standar urutan kedua terbesar dari seluruh variabel.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah akuntansi lingkungan fisik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya dengan perusahaan menerapkan akuntansi lingkungan fisik maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai perusahaan dilatar belakangi oleh akuntansi lingkungan. Dengan demikian akuntansi lingkungan fisik dibutuhkan oleh manajer untuk menentukan tingkat dampak lingkungan yang dihasilkan sehingga dapat dikendalikan. Oleh sebab itu pabrik gula gending dan perusahaan manufaktur lainnya berkewajiban menerapkan akuntansi lingkungan agar dapat mengendalikan dampak lingkungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anastasia dan Destin (2021) yang mengemukakan bahwa implementasi akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disamping itu, pengungkapan informasi lingkungan memiliki peran mediasi yang menjembatani hubungan antara variabel independent dan dependen di dalam model penelitian. Penelitian ini memberikan gambaran dan strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan adanya

pengungkapan informasi lingkungan. Dengan demikian pihak manajemen perusahaan dapat menggunakan unsur akuntansi lingkungan fisik yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Akuntansi Lingkungan Moneter (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau individual diperoleh perbandingan yaitu $t_{hitung} 7,271 > t_{tabel} 2,022$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Deskripsi variabel untuk akuntansi lingkungan moneter menunjukkan nilai mean yang paling tinggi yakni sebesar 54,12 dan deviasi standar paling tinggi sebesar 6,551 juga diantara variabel independen. Hal ini, menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan moneter menjadi skala prioritas bagi pihak karyawan dan manajemen dalam penyelenggaraan akuntansi lingkungan di PTPN Pabrik Gula Gending.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah akuntansi lingkungan moneter berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua dengan pernyataan akuntansi lingkungan moneter berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan moneter bermanfaat bagi manajemen dalam mengendalikan biaya lingkungan dengan baik untuk melakukan

efisiensi terhadap lingkungan perusahaan. Sehingga dengan mengimplementasikan akuntansi lingkungan di perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ethika, dkk (2019) yang menyatakan bahwa variabel pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian akuntansi lingkungan moneter juga merupakan bagian prioritas dalam meningkatkan nilai perusahaan pada pabrik gula Gending. Selain itu hal ini juga sesuai dengan pendapat Aristha (2017) yang mengatakan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian terdahulu membuktikan bahwa akuntansi lingkungan moneter yang dilakukan oleh perusahaan dapat menimbulkan sinyal positif kepada *stakeholder* dimana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan akuntansi lingkungan dengan baik dan diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kinerja Lingkungan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau individual diperoleh perbandingan yaitu $t_{hitung} -1,764 < t_{tabel} 2,022$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,086 > 0,05$. Deskripsi variabel untuk kinerja lingkungan menunjukkan nilai mean paling rendah sebesar

21,67 dan nilai maksimum sebesar 28. Adapun nilai deviasi standar variabel kinerja lingkungan sebesar 2,958 yang merupakan deviasi standar paling rendah dari seluruh variabel.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengatakan bahwasanya pabrik gula Gending yang memberikan bukti bahwa pihak manajemennya tidak menggunakan unsur kinerja lingkungan sebagai pertimbangan dalam menerapkan akuntansi lingkungan dengan baik sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kinerja lingkungan tidak didukung oleh teori *stakeholder*. Hal ini menandakan bahwa kinerja lingkungan masih belum menjadi prioritas bagi perusahaan dan para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan yang nantinya akan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Padahal kinerja lingkungan yang baik apabila dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan nilai positif kepada *stakeholder* sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aristha (2017) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Saputra dan

Mahyuni (2018) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif secara langsung terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Akuntansi Lingkungan Fisik (X1), Akuntansi Lingkungan Moneter (X2), dan Kinerja Lingkungan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa pengaruh akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan yakni $F_{hitung} 24,883 > F_{tabel} 2,855$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima. Selain itu, variabel akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, dan kinerja lingkungan mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 65,7% sedangkan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Jadi kesimpulannya akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, dan kinerja lingkungan semakin ditingkatkan dan diperhatikan maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecocokan dengan teori yang digunakan, dimana

teori *stakeholder* menganggap bahwa *stakeholder* bukan hanya *financial stakeholder* seperti investor dan kreditor akan tetapi yang termasuk investor menurut teori *stakeholder* ini adalah *non-financial stakeholder* seperti pemasok, pelanggan regulator, kelompok lingkungan hidup dan media massa. Teori tersebut juga menyatakan bahwa untuk melanjutkan eksistensinya perusahaan membutuhkan dukungan *stakeholder*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil pengujian H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan fisik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 3,098 > t_{tabel} 2,022$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$.
2. Hasil pengujian H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan moneter berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 7,271 > t_{tabel} 2,022$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Hasil pengujian H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} -1,764 < t_{tabel} 2,022$ dan nilai signifikansi sebesar $0,086 > 0,05$.
4. Hasil pengujian H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 65,7% sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, dan bisa ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 24,883 > F_{tabel} 2,855$ serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Perusahaan sebaiknya dapat menggunakan unsur akuntansi lingkungan fisik sebagai pertimbangan dalam menerapkan akuntansi lingkungan yang baik sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan mampu mempertahankan kualitas lingkungannya, serta dapat menyusun strategi yang akan digunakan dalam mengimplementasikan kegiatan tanggung jawab terhadap lingkungan agar manfaat atas pengeluaran biaya lingkungan dapat dirasakan secara langsung, dan secara tidak langsung mampu meningkatkan nilai perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya terus berupaya dalam meningkatkan kinerja lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga menjadi sebuah perusahaan yang dapat menghasilkan produk berkualitas dan ramah lingkungan.
4. Perusahaan dapat merincikan penggunaan biaya lingkungan, baik itu biaya fisik maupun moneter dan kinerja lingkungan agar kualitas informasi pengungkapan lingkungan perusahaan semakin baik, yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- “Pabrik Gula Cemari Surabaya, Ecoton Minta Kementerian BUMN Tanggung Jawab”, Mongabay: Situs Berita Lingkungan, Akses 12 Juni, 2023, <https://www.mongabay.co.id/2012/06/26/pabrik-gula-cemari-surabaya-ecoton-minta-kementerian-bumn-tanggung-jawab/>
- “Pembuangan Limbah Pabrik Gula Memakan Korban Jiwa, Polisi Sebut Pemilik Lalai.” Kompas, Akses 10 November 2022. <https://regional.kompas.com/read/2018/10/30/16512241/>.
- A Chariri dan Imam Ghozali. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.
- Adack, Jessy. “Dampak Pencemaran Limbah Pabrik Tahu Terhadap Lingkungan Hidup.” *Lex Administratum*. Vol 1 No. 3, 2013.
- Adiwuri, Diva, dan Nurleli. “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Lingkungan.” *Jurnal*, Universitas Islam Bandung, 2022.
- Adum Rusyana ,Ridwan, dan Enas. *Cara Mudah Belajar SPSS 17,0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Amiruddin. “Etika Lingkungan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.” *Jurnal Nominal*. Vol. 3, No. 1, 2012.
- Aniela, Yoshi. “Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 1, 2012.
- Anjarwasana, Yudith Listyani. “Pengaruh Environmental Management Accounting (EMA) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.” *Thesis*, Widya Mandala Catholic University Surabaya, 2018.
- Arofah, Anastasia Anggarkusuma, dan Destin Alfianika Maharani. *Determinasi Implementasi Akuntansi dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan Informasi Lingkungan*. *Jurnal Politeknik Darma Patria Kebumen Jawa Tengah*, 2021.
- Astuti, Neni. “Mengenal Green Accounting.” *Permana*. Vol. 4, No. 1, 2012.
- Ball, A. “Environmental; accounting and Change in UK local government.” *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. Vol. 18, 2005.

- Bebbington, J. "Sustainable development: a review of the international development, business and accounting literature." *Accounting Forum*. Vol. 25, No. 3, 2001.
- Burhany, Dian Imanina. "Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan Umum yang Mengikuti PROPER Periode 2008-2009)", 34-35.
- Burritt R.L. "Stopping Australia Killing the Environment: Getting the Reporting Edge" *Australian CPA*, Vol. 73, No. 3, 2002.
- Chariri, Anis, dan Imam Ghozali. *Teori Akuntansi, Edisi Tiga*. Penerbit Badan Universitas Diponegoro, 2007.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Darwin, Ali. *Pentingnya Laporan Keberlanjutan*. Akuntan Indonesia. Edisi No. 3. www.iaiglobal.or.id/data/referensi/ai_edisi_03.pdf
- Dewi, Santi Rahma. "Pemahaman dan Kepedulian Penerapan *Green Accounting*." *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*, 2016.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Mushaf Al-Azhar, Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Penerbit JABAL, 2010.
- DLH Probolinggo. "Pembinaan dan Pengawasan ke Pabrik Gula Gending." 01 November 2022. <https://dlh.probolinggokab.go.id/pembinaan-dan-pengawasan-ke-pabrik-gula-gending/>
- Febriansyah, Erwin, dan Rakhel Fahreza. "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal, Universitas Bengkulu*, 2020.
- Hansen, D. R. & Mowen, M. M., *Cornerstones of Cost Management*. Canada: Cengage Learning, 2015.
- I Putu Adhi, Saputra, dan Luh Putu Mahyuni. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 15 No. 3 (2018).
- IFAC (International Federation of Accountants). *International Guidance Document: Environmental Management Accounting*, 2005.

- John W. Creswell. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2016.
- Lako, Andreas. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta : Erlangga, 2011.
- Li, Yue, and Mc Conomy. "An empirical examination of factors affecting the timing of environmental accounting standard adoption and the impact on corporate valuation." *Journal of Accounting, Auditing and Finance* 14,1999.
- Muhammad Azwari, Ethika, dan Resti Yulistia Muslim. "Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Lq-45 yang telah Terdaftar di BEI)." *Jurnal, Universitas Bung Hatta Indonesia*, 2019.
- Northcut. "Environmental accounting policies in firms subject to Superfund cleanup costs." *Working Paper*, University of Chicago, 1995.
- Nurhanbarwati. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan pada Rumah Sakit Swasta di Kota Makassar." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Nurleli, Kania Dewi, dan Rini Lestari. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan (Survey pada Perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di Kab. Bandung Tahun 2015-2016)." *Kajian Akuntansi, Universitas Islam Bandung*, 2017.
- Perwita, Veronika. "Pengaruh Environmental Disclosure terhadap Reaksi Pasar dan Nilai Perusahaan." *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 2009.
- Prayoga, Chandra. "Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Reaksi Pasar Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di ISSI periode 2014-2018)." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- PROPER. "Laporan Hasil Penilaian, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup", 2011.
- Pufa, Fariz Ahmadin Pufa. "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2016-2018)." Skripsi, Universitas Jember, 2019.
- Purnomo, Rochmat Adi. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Bersama SPSS*. Ponorogo, CV Wade Group, 2017.
- Rimba, Kusumadilaga, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 2010.

- Risnawati, Heni, dan Siti Arofah. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan Pada RSUD RAA Soewondo Pati." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, vol.1, no. 2, Universitas Muhammadiyah Kudus, 2020.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sawitri, Aristha Purwanthari. "Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan." Seminar Nasional, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, 2017.
- Sekretariat PROPER. Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2009.
- Setyaningtyas, ina. "Penerapan Environmental Cos Accounting pada PG. Modjopanggoong di Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*. Vol. 2, No. 1, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Supriyanto, Achmad Sani, dan Masyhuri Machfudz. *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Wahyudi, Johan. "Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance, Ukuran Dewan Komisaris dan Tingkat Cross-Directorship Dewan terhadap Nilai Perusahaan." Fakultas ekonomi Universitas Diponegoro, 2010.
- Xiaomei, Li. "Theory and practice of environmental management accounting experience of implementation in China." *International Journal of Technology Management and Sustainable Development*, Vol. 3, No.1 (2004): 47-57.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Balqis Humairah

NIM : E20193020

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik, Akuntansi Lingkungan Moneter, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PTPN XI Pabrik Gula Gending” adalah sebenar-benarnya hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Jember, 27 Maret 2022

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Intan Balqis Humairah

NIM: E20193020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1583/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2022 19 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
General Manajer Pabrik Gula Gending
Krajan, Sebaung, Kec. Gending, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67272

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Intan Balqis Humairah
NIM : E20193020
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik, Akuntansi Lingkungan Moneter dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dekan
Fak. Bidang Akademik,
Nurul Widyawati Islami Rahayu
Nurul Widyawati Islami Rahayu



Surabaya, 10 Februari 2023

Nomor : BA-RUPA²/P-B/23.020

Kepada Yth :
Dekan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Di Jalan Mataram No 01 Mangli, Kaliwates
Di Jember

IJIN PENELITIAN SKRIPSI

Berdasarkan surat saudara No. B-1583/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2022 tanggal 19 Desember 2022, tentang permohonan ijin penelitian, dengan ini diberitahukan bahwa PT Perkebunan Nusantara XI memberi ijin kepada :

Nama/NIM : Intan Balqis Humairah/E20193020
PRODI : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik, Akuntansi Lingkungan Moneter dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending.

Untuk melaksanakan penelitian skripsi di bagian A K & U, dan Pengolahan Pabrik Gula Gending. Adapun ketentuan – ketentuan yang harus ditaati adalah sebagai berikut :

1. Waktu pelaksanaan penelitian skripsi 15 Februari sampai dengan 17 Maret 2023
2. Mahasiswa dalam kondisi sehat/ sudah melaksanakan vaksinasi covid 19
3. Tidak diperkenankan mengambil data yang berhubungan dengan keuangan dan rahasia Perusahaan.
4. Selama melaksanakan kegiatan penelitian wajib mengikuti peraturan perusahaan yang berlaku (tidak memakai kacamata, tidak memakai jaket, tidak memakai jeans, dan wajib melaksanakan PROKES secara ketat)
5. Tiga puluh hari setelah melaksanakan penelitian laporan penelitian sudah diterima di Bagian SDM & Umum PT Perkebunan Nusantara XI.

Demikian untuk menjadi maklum



Kantor Pusat :
Jalan Merak No.1 - Surabaya
T : +62-31-3524596 • F : +62-31-3532525
W : www.ptpn11.co.id • E : sekretariat@ptpn11.co.id

Jujur • Tulus • Ikhlas

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 11112-SURKT/23.017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andry Saksono

Jabatan : KASI SDM dan Umum, Pengelolaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Intan Balqis Humairah

NIM : E20193020

Prodi/Fak : Akuntansi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sejak tanggal 15 Februari s/d 17 Maret 2023, mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik, Akuntansi Lingkungan Moneter dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending" di Kantor A K & U Pabrik Gula Gending.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Probolinggo, 17 Maret 2023
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ KASI SDM dan Umum
J E M B E R



(Andry Saksono)

📍 Pabrik Gula Gending
Jalan Raya Sebaung Gending
Kode Pos 57272
• T : 0335-611275
• F : 0335-611290
• W : aku.gen@ptpn11.co.id

📍 Kantor Pusat :
Jalan Merak No.1 - Surabaya
• T : +62-31-3524596
• F : +62-31-3532525
• W : www.ptpn11.co.id
• E : sekretariat@ptpn11.co.id

Jujur • Tulus • Ikhlas

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1	Senin, 20 Februari 2023	Menyerahkan surat izin penelitian skripsi kepada sekretaris kantor pusat PTPN XI.	
2	Rabu, 22 Februari 2023	Mengambil surat rekomendasi dari PTPN XI dan menyerahkan surat rekomendasi tersebut kepada sekretariat Pabrik Gula Gending.	
3	Kamis, 24 Februari 2023	Menyerahkan kuesioner atau angket penelitian kepada Bapak Andry Saksono selaku KASI SDM dan Umum Pabrik Gula Gending.	
4	Senin, 06 Maret 2023	Pengambilan kuesioner atau angket penelitian.	
5	Jum'at, 17 Maret 2023	Pengambilan surat izin selesai melakukan penelitian di PTPN Pabrik Gula Gending.	



Probolinggo, 17 Maret 2023

PTPN XI Pabrik Gula Gending
KASI SDM dan Umum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesa
<p>ngaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik, Akuntansi Lingkungan Moneter Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Ptpn Xi Pabrik Gula Gending</p>	<p>1. Akuntansi Lingkungan Fisik (X_1)</p> <p>2. Akuntansi Lingkungan Moneter (X_2)</p> <p>3. Kinerja Lingkungan (X_3)</p> <p>4. Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>ersentase bahan daur ulang, energi yang dihemat dan dikonsumsi, jumlah air yang dibuang, diambil dari alam dan didaur ulang, jumlah limbah yang dihasilkan, diolah dan dibuang, jumlah emisi gas yang dihasilkan</p> <p>~Biaya pengembangan ramah lingkungan, biaya sistem pengelolaan lingkungan, biaya evaluasi dan peralatan pengendalian lingkungan, biaya pelatihan karyawan, biaya pemeriksaan limbah dan proses produksi, biaya pemeliharaan peralatan, pembersihan lingkungan, biaya daur ulang dan uji emisi.</p> <p>~Keseriusan dampak limbah, luasan dampak positif limbah, peraturan perundang undangan, metode pengendalian, image perusahaan thrdp masyarakat.</p> <p>~Catatan keuangan, management experience, Kondisi pasar, Aset perusahaan.</p>	<p>1. Responden sebanyak 43 orang</p> <p>2. Informan : Staf bagian akuntansi dan pengolahan.</p> <p>3. Angket (Kuesioner)</p>	<p>1. Pendekatan penelitian kuantitatif</p> <p>2. Penentuan jumlah sampel menggunakan sampel jenuh</p> <p>3. Metode pengambilan data : a. Angket</p> <p>4. Teknik analisa data menggunakan program SPSS (<i>Statistical Product and Service Solutions</i>)</p>	<p>1. Akuntansi lingkungan fisik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Akuntansi lingkungan moneter berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. Pengungkapan Akuntansi lingkungan fisik, akuntansi lingkungan moneter, dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-36.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Intan Balqis Humairah
NIM : E20193020
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik, Akuntansi Lingkungan Moneter dan kinerja lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 April 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dr. H. Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di PTPN XI Pabrik Gula Gending

Dengan Hormat,

Bersama surat ini saya yang bernama Intan Balqis Humairah merupakan mahasiswi dari Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember yang sedang menyusun skripsi. Maka bersama dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan kiranya membantu dalam mengisi kuesioner penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik, Akuntansi Lingkungan Moneter dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan pada PTPN XI Pabrik Gula Gending”**.

Tujuan penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademis. Setiap jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu sangat diharapkan jawaban yang subjektif mungkin sesuai dengan keadaan yang ada. Kuesioner ini bukan suatu ujian atau suatu tes penilaian untuk mengukur atau mencari suatu kekurangan, namun merupakan suatu alat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Tidak ada jawaban benar atau salah, melainkan yang ingin dicari adalah keakuratan informasi yang sesuai dengan keadaan dan kenyataan di PTPN XI Pabrik Gula Gending.

Akhirnya atas perhatian dan partisipasinya mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i sangat besar nilainya dalam membantu proses penyelesaian penelitian ini.

Probolinggo, 06 Januari 2023

Hormat saya

Intan Balqis Humairah

KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Umur :

Pendidikan : SD SMP SMA D1/D2/D3 S1/S2/S3

PETUNJUK PENGISIAN

Untuk pernyataan di bawah ini, berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban (STS/TS/N/S/SS) yang sesuai dengan pilihan saudara.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Contoh :



No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Perusahaan mengelola dampak pengambilan air dengan mendaur ulang kembali.				√	

Variabel X₁: Akuntansi Lingkungan Fisik

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah persentase bahan yang berasal dari bahan yang didaur ulang untuk meningkatkan nilai perusahaan					
2.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah energi yang dikonsumsi untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
3.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah energi yang dihemat untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
4.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah air yang diambil dari alam untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
5.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah dan persentase air yang didaur ulang serta yang digunakan kembali untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
6.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah air yang dibuang/terbuang untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
7.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah emisi gas yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
8.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah limbah yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
9.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah/ persentase limbah yang diolah untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
10.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah limbah yang dibuang untuk meningkatkan nilai perusahaan.					

Variabel X₂: Akuntansi Lingkungan Moneter

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya dalam mengevaluasi dan memilih peralatan pengendalian lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
2.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya pengembangan/desain proses/produk yang ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
3.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya pelatihan karyawan terhadap masalah lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
4.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya pengembangan sistem pengelolaan lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
5.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya audit lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
6.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya pemeriksaan proses produksi untuk menjamin kepatuhan terhadap peraturan lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
7.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya terhadap uji emisi untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
8.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya pemeriksaan kandungan limbah berbahaya untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
9.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya pengolahan dan pembuangan limbah berbahaya untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
10.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya pemeliharaan peralatan pengolah limbah untuk meningkatkan nilai perusahaan.					

11.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya daur ulang bahan sisa dan air untuk digunakan kembali untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
12.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya perbaikan/konservasi lahan yang rusak untuk meningkatkan nilai perusahaan.					
13.	Perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan biaya pembersihan lingkungan yang tercemar untuk meningkatkan nilai perusahaan.					

Variabel X₃: Kinerja Lingkungan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Limbah yang dihasilkan perusahaan memiliki dampak positif dan memberikan manfaat bagi perusahaan dan masyarakat serta dapat meningkatkan nilai perusahaan.					
2.	Limbah pabrik tidak memiliki risiko yang dapat menyebabkan kerusakan terhadap flora, fauna, dan fasilitas serta kesehatan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan..					
3.	Dampak negative yang diakibatkan oleh limbah perusahaan kemungkinan kecil sekali terjadi, bahkan dapat dihindari dapat meningkatkan nilai perusahaan.					
4.	Waktu terjadinya penyebaran limbah perusahaan sangat cepat, biasanya kurang dari sehari sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan..					
5.	Pengelolaan limbah telah diatur dalam undang-undang dan sudah dipenuhi seluruhnya oleh perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan..					
6.	Metode pengendalian lingkungan telah ada dalam perusahaan dan prosedurnya dapat dijalankan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan..					

Variabel Y: Nilai Perusahaan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pelaksanaan pembukuan akuntansi lingkungan telah dibuat secara lengkap sesuai dengan peraturan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.					
2.	Informasi laporan keuangan yang disajikan dapat dipahami, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.					
3.	Laporan keuangan perusahaan diselesaikan tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.					
4.	Informasi laporan keuangan disajikan secara lengkap mencakup semua informasi akuntansi lingkungan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mengenai lingkungan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.					
5.	Informasi dalam laporan keuangan dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.					
6.	Transaksi yang disajikan dalam laporan keuangan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.					
7.	Image perusahaan baik di mata masyarakat, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.					

DATA HASIL ANGKET VARIABEL X1,X2,X3 DAN VARIABEL Y

NO	NOMOR BUTIR ANGKET/ PERNYATAAN																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	X2	1	2	3	4	5	6	X3	1	2	3	4	5	6	7	Y	TOTAL
1	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	30	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	44	2	4	3	4	3	2	18	2	4	3	3	4	4	2	22	114
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41	4	2	4	2	3	4	19	4	4	4	4	4	3	3	26	124
3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	46	4	3	3	3	3	3	19	2	4	4	3	4	4	2	23	124
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	1	4	4	4	25	141
5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	37	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	2	4	4	4	26	137
6	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	4	5	4	5	5	5	28	5	5	5	4	5	5	5	34	171
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63	5	4	3	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	5	31	157
8	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	56	4	3	3	3	3	3	19	5	5	5	4	5	4	5	33	141
9	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	5	35	158
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	3	4	4	4	23	5	5	5	4	4	4	4	31	146
11	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	3	4	3	3	4	21	5	5	5	5	4	4	4	32	139
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	53	4	3	3	2	3	3	18	5	5	5	4	4	4	4	31	142
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	58	4	3	3	3	3	3	19	5	5	5	5	5	5	5	35	151
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	58	4	4	4	4	3	5	24	4	4	4	5	5	5	5	32	155
15	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	139	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	59	4	2	2	2	3	4	17	4	4	5	5	5	5	5	33	149
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	5	26	5	5	5	5	5	4	4	33	153
18	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	4	3	3	3	4	4	21	5	5	5	4	4	4	4	31	136
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	50	4	3	4	3	4	4	22	5	5	5	3	4	4	4	30	142
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	3	3	3	3	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35	160
21	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48	4	4	3	4	4	4	23	3	3	3	3	3	4	4	23	129
22	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	30	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	44	2	4	3	4	3	2	18	2	4	3	3	4	4	2	22	114
23	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	36	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41	4	2	4	2	3	4	19	4	4	4	4	4	3	3	26	122

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ
JEMBER

24	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	46	4	3	3	3	3	3	19	2	4	4	3	4	4	2	23	124	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	1	4	4	4	25	142
26	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	2	4	4	4	26	137
27	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	44	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63	4	5	4	5	5	5	28	5	5	5	4	5	5	5	34	169	
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	4	3	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	5	31	159	
29	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	56	4	3	3	3	3	3	19	5	5	5	4	5	4	5	33	141	
30	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	34	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	63	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	5	35	156	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4	4	3	4	4	4	23	5	5	5	4	4	4	4	31	147	
32	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	3	4	3	3	4	21	5	5	5	5	4	4	4	32	141	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	3	3	3	3	3	19	5	5	5	4	4	4	4	31	142	
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	58	4	3	3	3	3	3	19	5	5	5	5	5	5	5	35	151	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	58	4	4	4	4	3	5	24	4	4	4	5	5	5	5	32	154	
36	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	139	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	59	4	2	2	2	3	4	17	4	4	5	5	5	5	5	33	149	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	53	5	4	4	4	4	5	26	5	5	5	5	5	4	4	33	152	
39	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	3	3	3	4	4	21	5	5	5	4	4	4	4	31	137	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	3	4	3	4	4	22	5	5	5	3	4	4	4	30	144	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64	3	3	3	3	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35	159	
42	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	49	4	3	4	4	4	23	3	3	3	3	3	4	4	23	130		
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	59	4	2	2	2	3	4	17	4	4	5	5	5	5	5	33	149	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Frekuensi Variabel

a. Akuntansi Lingkungan Fisik (X1)

Statistics

	X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	X1.P5	X1.P6	X1.P7	X1.P8	X1.P9	X1.P10
N Valid	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,53	3,81	3,67	3,77	3,72	3,91	3,79	3,86	3,67	3,84
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation	,667	,500	,566	,427	,549	,294	,466	,467	,606	,531
Variance	,445	,250	,320	,183	,301	,086	,217	,218	,368	,282

X1.P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4,7	4,7	4,7
Netral	18	41,9	41,9	46,5
Setuju	21	48,8	48,8	95,3
Sangat Setuju	2	4,7	4,7	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X1.P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4,7	4,7	4,7
Netral	4	9,3	9,3	14,0
Setuju	37	86,0	86,0	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X1.P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	16	37,2	37,2	37,2
Setuju	25	58,1	58,1	95,3
Sangat Setuju	2	4,7	4,7	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X1.P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	10	23,3	23,3	23,3
Setuju	33	76,7	76,7	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X1.P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	14	32,6	32,6	32,6
	Setuju	27	62,8	62,8	95,3
	Sangat Setuju	2	4,7	4,7	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

X1.P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	9,3	9,3	9,3
	Setuju	39	90,7	90,7	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

X1.P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	10	23,3	23,3	23,3
	Setuju	32	74,4	74,4	97,7
	Sangat Setuju	1	2,3	2,3	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

X1.P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	4,7	4,7	4,7
	Netral	2	4,7	4,7	9,3
	Setuju	39	90,7	90,7	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

X1.P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,3	2,3	2,3
	Netral	14	32,6	32,6	34,9
	Setuju	26	60,5	60,5	95,3
	Sangat Setuju	2	4,7	4,7	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

X1.P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	4,7	4,7	4,7
	Netral	4	9,3	9,3	14,0
	Setuju	36	83,7	83,7	97,7

Sangat Setuju	1	2,3	2,3	100,0
Total	43	100,0	100,0	

b. Akuntansi Lingkungan Moneter (X2)

Statistics

	X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	X2.P6	X2.P7	X2.P8	X2.P9	X2.P10	X2.P11	X2.P12	X2.P13
N Valid	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,28	4,09	4,40	3,93	4,00	4,07	4,40	4,30	4,16	4,21	4,09	4,05	4,14
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation	,591	,921	,583	,737	,577	,669	,583	,558	,898	,514	,526	,575	,467
Variance	,349	,848	,340	,543	,333	,447	,340	,311	,806	,265	,277	,331	,218
Range	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
Minimum	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

X2.P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	7,0	7,0	7,0
	Setuju	25	58,1	58,1	65,1
	Sangat Setuju	15	34,9	34,9	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

X2.P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	9,3	9,3	9,3
	Netral	4	9,3	9,3	18,6
	Setuju	19	44,2	44,2	62,8
	Sangat Setuju	16	37,2	37,2	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

X2.P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	4,7	4,7	4,7
	Setuju	22	51,2	51,2	55,8
	Sangat Setuju	19	44,2	44,2	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

X2.P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	4,7	4,7	4,7
	Netral	7	16,3	16,3	20,9

Setuju	26	60,5	60,5	81,4
Sangat Setuju	8	18,6	18,6	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X2.P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	7	16,3	16,3	16,3
Setuju	29	67,4	67,4	83,7
Sangat Setuju	7	16,3	16,3	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X2.P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4,7	4,7	4,7
Netral	2	4,7	4,7	9,3
Setuju	30	69,8	69,8	79,1
Sangat Setuju	9	20,9	20,9	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X2.P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	4,7	4,7	4,7
Setuju	22	51,2	51,2	55,8
Sangat Setuju	19	44,2	44,2	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X2.P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	4,7	4,7	4,7
Setuju	26	60,5	60,5	65,1
Sangat Setuju	15	34,9	34,9	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X2.P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	9,3	9,3	9,3
Netral	2	4,7	4,7	14,0
Setuju	20	46,5	46,5	60,5
Sangat Setuju	17	39,5	39,5	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X2.P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	4,7	4,7	4,7
	Setuju	30	69,8	69,8	74,4
	Sangat Setuju	11	25,6	25,6	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

X2.P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	9,3	9,3	9,3
	Setuju	31	72,1	72,1	81,4
	Sangat Setuju	8	18,6	18,6	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

X2.P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	14,0	14,0	14,0
	Setuju	29	67,4	67,4	81,4
	Sangat Setuju	8	18,6	18,6	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

X2.P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	4,7	4,7	4,7
	Setuju	33	76,7	76,7	81,4
	Sangat Setuju	8	18,6	18,6	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

c. Kinerja Lingkungan (X3)

Statistics

		X3.P1	X3.P2	X3.P3	X3.P4	X3.P5	X3.P6
N	Valid	43	43	43	43	43	43
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,95	3,44	3,40	3,42	3,60	3,86
Median		4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,575	,765	,623	,794	,583	,710
Variance		,331	,586	,388	,630	,340	,504
Range		3	3	2	3	2	3
Minimum		2	2	2	2	3	2
Maximum		5	5	4	5	5	5

X3.P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4,7	4,7	4,7
Netral	2	4,7	4,7	9,3
Setuju	35	81,4	81,4	90,7
Sangat Setuju	4	9,3	9,3	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X3.P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	11,6	11,6	11,6
Netral	16	37,2	37,2	48,8
Setuju	20	46,5	46,5	95,3
Sangat Setuju	2	4,7	4,7	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X3.P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	7,0	7,0	7,0
Netral	20	46,5	46,5	53,5
Setuju	20	46,5	46,5	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X3.P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	14,0	14,0	14,0
Netral	15	34,9	34,9	48,8
Setuju	20	46,5	46,5	95,3
Sangat Setuju	2	4,7	4,7	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X3.P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	19	44,2	44,2	44,2
Setuju	22	51,2	51,2	95,3
Sangat Setuju	2	4,7	4,7	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X3.P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	4,7	4,7	4,7
	Netral	8	18,6	18,6	23,3
	Setuju	27	62,8	62,8	86,0
	Sangat Setuju	6	14,0	14,0	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

d. Nilai Perusahaan (Y)

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
N	Valid	43	43	43	43	43	43	43
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,28	4,47	4,49	3,93	4,40	4,30	4,16
Median		5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,934	,592	,668	1,078	,583	,558	,898
Variance		,873	,350	,446	1,162	,340	,311	,806
Range		3	2	2	4	2	2	3
Minimum		2	3	3	1	3	3	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	9,3	9,3	9,3
	Netral	2	4,7	4,7	14,0
	Setuju	15	34,9	34,9	48,8
	Sangat Setuju	22	51,2	51,2	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	4,7	4,7	4,7
	Setuju	19	44,2	44,2	48,8
	Sangat Setuju	22	51,2	51,2	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	9,3	9,3	9,3
	Setuju	14	32,6	32,6	41,9

Sangat Setuju	25	58,1	58,1	100,0
Total	43	100,0	100,0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	4,7	4,7	4,7
Tidak Setuju	2	4,7	4,7	9,3
Netral	8	18,6	18,6	27,9
Setuju	16	37,2	37,2	65,1
Sangat Setuju	15	34,9	34,9	100,0
Total	43	100,0	100,0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	4,7	4,7	4,7
Setuju	22	51,2	51,2	55,8
Sangat Setuju	19	44,2	44,2	100,0
Total	43	100,0	100,0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	4,7	4,7	4,7
Setuju	26	60,5	60,5	65,1
Sangat Setuju	15	34,9	34,9	100,0
Total	43	100,0	100,0	

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	9,3	9,3	9,3
Netral	2	4,7	4,7	14,0
Setuju	20	46,5	46,5	60,5
Sangat Setuju	17	39,5	39,5	100,0
Total	43	100,0	100,0	

2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

AKUNTANSI LINGKUNGAN FISIK (X1)

Correlations

	X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	X1.P5	X1.P6	X1.P7	X1.P8	X1.P9	X1.P10	TOTAL_X1
X1.P1 Pearson Correlation	1	,305*	,599**	,280	,547**	,260	,216	,092	,676**	,319*	,717**
Sig. (2-tailed)		,047	,000	,069	,000	,093	,165	,556	,000	,037	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.P2 Pearson Correlation	,305*	1	,454**	,461**	-,020	,203	,442**	,701**	-,047	,958**	,669**
Sig. (2-tailed)	,047		,002	,002	,898	,191	,003	,000	,762	,000	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.P3 Pearson Correlation	,599**	,454**	1	,467**	,774**	,386*	,368*	,184	,655**	,453**	,852**
Sig. (2-tailed)	,000	,002		,002	,000	,011	,015	,237	,000	,002	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.P4 Pearson Correlation	,280	,461**	,467**	1	,326*	,203	,945**	,311*	,252	,458**	,702**
Sig. (2-tailed)	,069	,002	,002		,033	,192	,000	,043	,103	,002	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.P5 Pearson Correlation	,547**	-,020	,774**	,326*	1	,426**	,282	-,156	,865**	,004	,653**
Sig. (2-tailed)	,000	,898	,000	,033		,004	,135	,319	,000	,981	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.P6 Pearson Correlation	,260	,203	,386*	,203	,426**	1	,202	-,097	,360*	,206	,447**
Sig. (2-tailed)	,093	,191	,011	,192	,004		,194	,537	,018	,186	,003
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.P7 Pearson Correlation	,216	,442**	,368*	,945**	,232	,202	1	,300	,174	,436**	,635**
Sig. (2-tailed)	,165	,003	,015	,000	,135	,194		,050	,263	,003	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.P8 Pearson Correlation	,092	,701**	,184	,311*	-,156	-,097	,300	1	-,164	,674**	,422**
Sig. (2-tailed)	,556	,000	,237	,043	,319	,537	,050		,293	,000	,005
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.P9 Pearson Correlation	,676**	-,047	,655**	,252	,865**	,360*	,174	-,164	1	-,021	,629**
Sig. (2-tailed)	,000	,762	,000	,103	,000	,018	,263	,293		,896	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.P10 Pearson Correlation	,319*	,958**	,453**	,458**	,004	,206	,436**	,674**	-,021	1	,676**

	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,002	,002	,981	,186	,003	,000	,896		,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TOTAL X1	Pearson Correlation	,717**	,669**	,852**	,702**	,653**	,447**	,635**	,422**	,629**	,676**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,005	,000	,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.P1	34,05	8,283	,594	,823
X1.P2	33,77	9,040	,572	,824
X1.P3	33,91	8,134	,792	,800
X1.P4	33,81	9,203	,627	,821
X1.P5	33,86	8,932	,542	,827
X1.P6	33,67	10,225	,372	,841
X1.P7	33,79	9,265	,539	,827
X1.P8	33,72	9,920	,297	,847
X1.P9	33,91	8,848	,498	,832
X1.P10	33,74	8,909	,574	,823

	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X2.P 10	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	,822**	,511**	,591**	,542**	,641**	,579**	,591**	,853	,595	1	,806	,771**	,866	,854**
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.P 11	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	,681**	,571**	,498**	,631**	,784**	,590**	,498**	,713	,673	,806	1	,929**	,915	,874**
		,000	,000	,001	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.P 12	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	,661**	,710**	,512**	,570**	,860**	,548**	,512**	,697	,814	,771	,929	1	,861	,902**
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.P 13	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	,719**	,412**	,492**	,583**	,706**	,654**	,492**	,748	,512	,866	,915	,861**	1	,827**
		,000	,006	,001	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TOTA L.X2	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	,847**	,791**	,773**	,663**	,787**	,601**	,773**	,889	,863	,854	,874	,902**	,827	1
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	13

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHAJAH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.P1	49,84	36,711	,818	,941
X2.P2	50,02	34,214	,729	,946
X2.P3	49,72	37,349	,733	,943
X2.P4	50,19	37,060	,592	,948
X2.P5	50,12	37,296	,750	,942
X2.P6	50,05	38,093	,530	,949
X2.P7	49,72	37,349	,733	,943
X2.P8	49,81	36,726	,869	,939
X2.P9	49,95	33,569	,821	,941
X2.P10	49,91	37,420	,831	,941
X2.P11	50,02	37,166	,853	,940
X2.P12	50,07	36,447	,883	,939
X2.P13	49,98	38,071	,803	,942

KINERJA LINGKUNGAN (X3)

Correlations

		X3.P1	X3.P2	X3.P3	X3.P4	X3.P5	X3.P6	TOTAL.X3
X3.P1	Pearson Correlation	1	,048	,185	,044	,228	,567**	,439**
	Sig. (2-tailed)		,761	,234	,781	,142	,000	,003
	N	43	43	43	43	43	43	43
X3.P2	Pearson Correlation	,048	1	,474**	,982**	,668**	,291	,833**
	Sig. (2-tailed)	,761		,001	,000	,000	,058	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43
X3.P3	Pearson Correlation	,185	,474**	1	,476**	,375*	,451**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,234	,001		,001	,013	,002	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43
X3.P4	Pearson Correlation	,044	,982**	,476**	1	,675**	,317*	,840**
	Sig. (2-tailed)	,781	,000	,001		,000	,038	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43
X3.P5	Pearson Correlation	,228	,668**	,375*	,675**	1	,554**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,142	,000	,013	,000		,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43

X3.P6	Pearson Correlation	,567**	,291	,451**	,317*	,554**	1	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000	,058	,002	,038	,000		,000
	N	43	43	43	43	43	43	43
TOTAL.X3	Pearson Correlation	,439**	,833**	,679**	,840**	,807**	,715**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.P1	17,72	7,587	,262	,847
X3.P2	18,23	5,564	,720	,757
X3.P3	18,28	6,635	,538	,800
X3.P4	18,26	5,433	,726	,756
X3.P5	18,07	6,305	,719	,767
X3.P6	17,81	6,250	,562	,795

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

NILAI PERUSAHAAN (Y)

Correlations

		Y.P1	Y.P2	Y.P3	Y.P4	Y.P5	Y.P6	Y.P7	TOTAL.Y
Y.P1	Pearson Correlation	1	,794**	,845**	,445**	,405**	,200	,683**	,826**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,007	,199	,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.P2	Pearson Correlation	,794**	1	,857**	,426**	,421**	,141	,302*	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,004	,005	,367	,049	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.P3	Pearson Correlation	,845**	,857**	1	,544**	,532**	,297	,539**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,053	,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.P4	Pearson Correlation	,445**	,426**	,544**	1	,613**	,472**	,479**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,003	,004	,000		,000	,001	,001	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.P5	Pearson Correlation	,405**	,421**	,532**	,613**	1	,722**	,647**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,007	,005	,000	,000		,000	,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.P6	Pearson Correlation	,200	,141	,297	,472**	,722**	1	,708**	,628**
	Sig. (2-tailed)	,199	,367	,053	,001	,000		,000	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.P7	Pearson Correlation	,683**	,302*	,539**	,479**	,647**	,708**	1	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,049	,000	,001	,000	,000		,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
TOTAL.Y	Pearson Correlation	,826**	,717**	,851**	,766**	,778**	,628**	,815**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.P1	25,74	11,528	,729	,844
Y.P2	25,56	13,872	,636	,859
Y.P3	25,53	12,779	,795	,839
Y.P4	26,09	11,372	,618	,870
Y.P5	25,63	13,620	,712	,852
Y.P6	25,72	14,444	,535	,870
Y.P7	25,86	11,790	,718	,846

3. Hasil output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41696997
Most Extreme Differences		
	Absolute	,105
	Positive	,100
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

4. Hasil output SPSS Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	AKUNTANSI LINGKUNGAN FISIK	,748	1,337
	AKUNTANSI LINGKUNGAN MONETER	,763	1,310
	KINERJA LINGKUNGAN	,862	1,160

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

5. Hasil output SPSS Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6,473	2,376		2,725	,010
	Akuntansi Lingkungan Fisik	-,086	,067	-,217	-1,275	,210
	Akuntansi Lingkungan Moneter	-,054	,034	-,272	-1,613	,115
	Kinerja Lingkungan	,078	,070	,177	1,116	,271

a. Dependent Variable: ABS

6. Hasil output SPSS Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,486	4,764		,522	,605		
	AKUNTANSI LINGKUNGAN FISIK	,541	,175	,435	3,098	,004	,748	1,337
	AKUNTANSI LINGKUNGAN MONETER	,492	,068	,781	7,271	,000	,763	1,310
	KINERJA LINGKUNGAN	-,249	,141	-,178	-1,764	,086	,862	1,160

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

7. Hasil output SPSS Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,486	4,764		,522	,605
Akuntansi Lingkungan Fisik	,541	,175	,435	3,098	,004
Akuntansi Lingkungan Moneter	,492	,068	,781	7,271	,000
Kinerja Lingkungan	-,249	,141	-,178	-1,764	,086

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

8. Hasil output SPSS Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	469,624	3	156,541	24,883	,000 ^b
	Residual	245,353	39	6,291		
	Total	714,977	42			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Akuntansi Lingkungan Moneter, Akuntansi Lingkungan Fisik

9. Hasil output SPSS Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,657	,630	2,508

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Akuntansi Lingkungan Moneter, Akuntansi Lingkungan Fisik

DOKUMENTASI

1. Penyerahan surat izin penelitian



2. Kantor Administrasi Keuangan dan Umum Pabrik Gula Gending



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Pengambilan kuesioner atau angket penelitian



4. Pengambilan surat selesai penelitian



BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Intan Balqis Humairah
TTL : Probolinggo, 27 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Krejengan, Kec. Krejengan, Kab. Probolinggo
Handphone : 082228839910
Email : intanbalqishumairah@gmail.com

DATA PENDIDIKAN :

TK : TK Mentari
SD : SDN Krejengan
SMP : MTs. Zainul Hasan Genggong
SMA : MA Model Zainul Hasan Genggong
Perguruan Tinggi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER